

KEEFEKTIFAN STRATEGI *GENERATIVE* DALAM PEMBELAJARAN

MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA

KELAS VII SMP NEGERI 1 PALIYAN GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Gunawan Hendra Wijaya

NIM 11201241033

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Strategi *Generative* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan Gunungkidul” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Prof. Dr. Haryadi
NIP 19460812 198003 1 001





Yogyakarta, September 2015

Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.
NIP 19860527 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Generative dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Paliyan Gunungkidul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		23 Oktober 2015
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23 Oktober 2015
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji I		19 Oktober 2015
Prof. Dr. Haryadi, M.Pd.	Penguji II		19 Oktober 2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gunawan Hendra Wijaya

NIM : 11201241033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

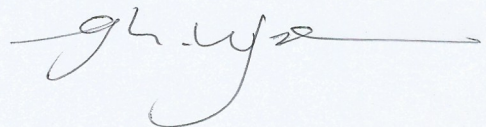
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Penulis,



Gunawan Hendra Wijaya

MOTTO

Aku berpikir maka aku ada
(René Descartes)

Lalu penggerak pertama itu ialah Tuhan sendiri
(Aristoteles)

*Setiap atribut suatu hal pasti terdapat makna di baliknya, tugas manusia mencari
keutamannya.*
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Orangtua saya, Bapak Subarja dan Ibu Kartini yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi luarbiasa dalam setiap langkah hidup saya. Semoga pencapaian kecil ini mampu memberikan sedikit kebahagiaan untuk kalian.

Adik saya Gita Anggraeni Dyah Ramadanti yang selalu memberikan keceriaan, dan kebahagiaan dalam keluarga kecil kami.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Strategi Generative dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan Gunungkidul* dengan lancar, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Penasihat Akademik, Prof. Suminto A Sayuti. Rasa hormat penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing skripsi, Prof. Dr. Haryadi dan Beniati Lestyarini, M.Pd. yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sampaikan terimakasih kepada kepala sekolah SMP N 1 Paliyan, Bonija, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dra. M. Nita Nuraniana terimakasih atas semua bantuan dan bimbingannya. Siswa-siswi SMP N 1 Paliyan khususnya kelas VII C dan VII E terimakasih atas kerjasamanya.

Terimakasih kepada Edi, Adit, Aulia, Satria, Yanu, Abdur, Akhwan, Sinta, Jin, Bingun, Ajeng, semua teman-teman PBSI K/A, dan LIMUNY atas kebersamaannya selama ini. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt.

Yogyakarta, 7 Oktober 2015
Penulis,

Gunawan Hendra Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.....	7
B. Strategi <i>Generative</i>	9
1. Tahap-tahap Strategi <i>Generative</i>	10
2. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi <i>Generative</i> ...	13
C. Penelitian yang Relevan.....	13

D. Kerangka Pikir.....	15
E. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Variabel Penelitian.....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel.....	19
E. Prosedur Penelitian.....	20
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	20
2. Tahap Eksperimen.....	21
3. Tahap Setelah Eksperimen.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Instrumen Penelitian.....	24
1. Tes.....	24
2. Rubrik Penilaian.....	24
H. Uji Validitas Instrumen Penilaian.....	25
I. Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian.....	25
J. Teknik Analisis Data.....	26
1. Uji Persyaratan Analisis.....	26
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	26
K. Hipotesis Statistik.....	27
1. Hipotesis Pertama.....	27
2. Hipotesis Kedua.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	29
a. Deskripsi Data Pretes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	30
b. Deskripsi Data Pretes Kemampuan Menulis Teks	

Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	33
c. Deskripsi Data Postes Kemampuan Menulis Teks	
Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	36
d. Deskripsi Data Postes Kemampuan Menulis Teks	
Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	39
e. Perbandingan Data Skor Pretes dan Postes	
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	42
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	43
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	43
b. Hasil Uji Homogenitas Varian.....	44
3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis.....	45
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	45
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	49
c. Pengujian Hipotesis.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Penerapan Strategi <i>Generative</i>	54
2. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks	
Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok	
Eksperimen.....	56
3. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Teks	
Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok	
Eksperimen.....	58
4. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil	
Observasi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi	
Generative dan Kelompok yang Tidak Menggunakan	
Strategi Generative.....	59
5. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi Generative dalam	
Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa	
Kelas VII SMPN 1 Paliyan	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	: <i>Control Group Pretest-Posttest Design</i>	18
Tabel 2	: Jumlah Siswa SMP N 1 Paliyan.....	20
Tabel 3	: Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4	: Rangkuman Deskripsi Statistik Data Pretes-Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.	30
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	31
Tabel 6	: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	32
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	34
Tabel 8	: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	35
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	37
Tabel 10	: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	38
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	40

Tabel 12	:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	41
Tabel 13	:	Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	43
Tabel 14	:	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi...	44
Tabel 15	:	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi...	45
Tabel 16	:	Perbandingan Data Statistik Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	46
Tabel 17	:	Hasil Uji – t Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 18	:	Perbandingan Data Statistik Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	47
Tabel 19	:	Hasil Uji – t Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 20	:	Rangkuman Hasil Uji – t Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	48
Tabel 21	:	Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 22	:	Hasil Penghitungan Uji-t Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	

	Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 23	: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 24	: Hasil Penghitungan Uji-t Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	
Tabel 25	: Rangkuman Hasil Penghitungan <i>Gain Score</i>	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Tahap Mengolah dan Memerinci.....	12
Gambar 2 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	32
Gambar 3 : Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen.....	33
Gambar 4 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	35
Gambar 5 : Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Kontrol.....	36
Gambar 6 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen.....	38
Gambar 7 : Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	39
Gambar 8 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol.....	41
Gambar 9 : Diagram <i>Pie</i> Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	42
Gambar 10 : Pretes Kelompok Eksperimen.....	63
Gambar 11 : Postes Kelompok Ekperimen.....	65
Gambar 12 : Pretes Kelompok Kontrol.....	67
Gambar 13 : Postes Kelompok Kontrol.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skor Siswa dan Hasil Reliabilitas.....	80
Lampiran 2 : Daftar Hasil dan TDF.....	85
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Kecenderungan Data.....	90
Lampiran 4 : Uji Prasyarat Analisis.....	92
Lampiran 5 : Uji <i>Independent Test</i>	94
Lampiran 6 : Uji Berhubungan.....	96
Lampiran 7 : <i>Gain Score</i>	97
Lampiran 8 : Kisi-kisi dan Instrumen.....	99
Lampiran 9 : RPP dan Rubrik Penilaian.....	103
Lampiran 10 : Hasil Karangan Siswa	116
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian.....	130

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GENERATIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 1 PALIYAN GUNUNGKIDUL**

**Oleh Gunawan Hendra Wijaya
NIM 11201241033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menguji keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi *generative* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan bahwa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks laporan hasil observasi. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol menghasilkan t_{hitung} adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai $p = 0,000$. Nilai p lebih kecil dari 5% ($p < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*. Hasil perhitungan uji-t skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan t_{hitung} 14.546 dengan db 30 diperoleh nilai $p = 0,000$. *Pretest* dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} 10.113 dengan db 30 dan diperoleh $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *generative* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

Kata Kunci: Strategi *Generative*, teks laporan hasil observasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan menulis sangat penting dalam kehidupan karena dapat melatih individu untuk berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Keterampilan menulis didapatkan bukan dengan proses belajar sepiantas. Untuk menguasai keterampilan menulis harus dilalui dengan belajar terus menerus dan konsisten agar memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian diperlukan suatu wadah yang dapat memberi pelatihan dan bimbingan agar kemampuan menulis senantiasa selalu diasah dan dilatih. Sekolah merupakan salah satu tempat atau wadah yang cocok untuk membimbing dan melatih kemampuan menulis setiap individu.

Kurikulum 2013 menjadi kurikulum terbaru yang sekarang ini diterapkan di sebagian sekolah. Diberlakukannya Kurikulum 2013 di beberapa sekolah sebagai sekolah model saat ini menuntut kecakapan lebih dari guru untuk membuat siswanya lebih aktif di kelas. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan teks yang diaplikasikan dalam Kurikulum 2013.

Ada banyak jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013, antara lain eksplanasi, eksposisi, teks anekdot, teks laporan hasil observasi, cerita moral/fabel, diskusi dan lain sebagainya (Kemendikbud, 2013). Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum

mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan. Istilah teks laporan hasil observasi terbilang baru dalam kurikulum bahasa Indonesia yang pernah diterapkan di negeri ini. Meskipun demikian, secara isi atau *content* teks laporan hasil observasi sebenarnya sudah tidak asing bagi siswa, hanya saja dengan penyebutan lain. Saat ini teks laporan hasil observasi terdapat pada KI dan KD Bahasa Indonesia jenjang SMP kelas VII. Materi tentang teks laporan hasil observasi terdapat pada KD 3.1 sampai KD 4.4 (Kemendikbud, 2013: 36).

Berdasarkan observasi di SMPN 1 Paliyan, banyak siswa yang tidak menyukai kegiatan menulis. Siswa kesulitan memulai dan mengembangkan ide dalam menulis. Misalnya untuk menulis teks laporan hasil observasi. Mayoritas siswa masih beranggapan bahwa teks laporan hasil observasi itu sulit. Anggapan-anggapan seperti itulah yang akhirnya mengurangi motivasi siswa untuk menulis. Dibutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

Di SMPN 1 Paliyan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode penugasan. Siswa diberi sebuah gambar sebagai tema yang akan ditulis kemudian secara individu siswa sendiri yang mengembangkan tulisannya berdasarkan gambar yang telah diamati. Sebenarnya ada banyak metode atau strategi yang dapat digunakan guru untuk lebih memudahkan siswa dalam menulis teks hasil observasi. Namun demikian, metode atau strategi yang digunakan pun juga harus jitu dan tepat. Guru harus menyesuaikan strategi dengan kemampuan siswa karena apabila salah dalam

pemilihan strategi bukannya akan memudahkan siswa dalam pembelajaran namun malah membuat siswa kesulitan.

Menurut Huda (2013) ada beberapa strategi atau metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, antara lain *jigsaw*, *snowball throwing*, *double entry journal*, *generative*, *example and non-example*, dan lain-lain. Peneliti memilih strategi *generative* sebagai strategi yang akan diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi *generative* adalah strategi yang dalam pembelajarannya mengharuskan siswa untuk melalui empat tahap, yaitu mengingat (*recall*), menggabungkan (*integration*), mengolah (*organization*), dan memerinci (*elaboration*). Pembagian tahapan dalam pembelajaran yang jelas dan terstruktur tersebut memungkinkan siswa lebih mudah menulis teks laporan hasil observasi.

Strategi *Generative* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMP Negeri 1 Paliyan. Dengan demikian untuk mengetahui strategi ini efektif atau tidak untuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, perlu dilakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi berbagai permasalahan berikut ini.

1. Guru harus memperkaya khasanah ilmu pengetahuan berkaitan dengan teks yang diajarkan dalam Kurikulum 2013.

2. Siswa kesulitan mengembangkan ide dalam menulis.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.
4. Strategi *generative* belum pernah diujicobakan terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.
5. Belum diketahui perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative* dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.
6. Belum diketahui keefektifan strategi *generative* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, permasalahan dalam penelitian dibatasi pada dua hal berikut ini.

1. Perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Paliyan.
2. Keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *generative* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan?
2. Apakah strategi *generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *generative* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.
2. Mengetahui keefektifan pembelajaran menulis teks laporan hasil menggunakan strategi *generative* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan strategi *generative* terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Paliyan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam memilih strategi pembelajaran untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative*.

G. Definisi Operasional

1. Strategi adalah rencana yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Strategi *generative* adalah strategi yang dalam pembelajarannya mengharuskan siswa untuk melalui empat tahap, yaitu mengingat (*recall*), menggabungkan (*integration*), mengolah (*organization*), memerinci (*elaboration*).
3. Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan.
4. Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menyampaikan gagasan dan perasaan dalam bahasa tulis.
5. Teks laporan hasil observasi adalah wacana tulis yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan. Struktur teks laporan hasil observasi adalah (a) definisi umum, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno, 2006). Menurut Nurgiantoro (2009) menulis merupakan aktivitas aktif produktif, aktivitas menghasilkan bahasa. Dilihat dari pengertian umum, menulis dapat disebut sebagai aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Tidak berbeda jauh dengan Nurgiantoro, Tarigan (2008) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan yang produktif dan efektif yang berguna sebagai alat komunikasi tidak langsung. Dari pendapat tiga ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan atau gagasan melalui media bahasa yang produktif dan efektif.

Teks laporan observasi atau *report* adalah teks yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi. Teks ini memiliki urutan yang logis tentang fakta tanpa keterlibatan personal peneliti. Teks laporan hasil observasi menginformasikan sesuatu yang hidup seperti hewan, tumbuhan atau benda mati seperti sungai, laut (Kemendikbud, 2013).

Anderson (1997) berpendapat bahwa teks laporan adalah jenis teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu. Jenis teks ini digunakan ketika akan mengajarkan sebuah topik atau menulis suatu artikel. Sebuah teks laporan biasanya berisi fakta-fakta tentang suatu hal, deskripsi dan informasi tentang kebiasaan dan

kualitas suatu hal. Menurut Knapp (2005) teks laporan hasil observasi adalah teks yang di dalamnya seringkali terdapat klasifikasi. Suatu objek dapat diklasifikasikan dengan jalan menggolongkan atau membuat kategori. Klasifikasi dapat berupa klasifikasi teknis atau umum tergantung pada objek yang dideskripsikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu yang berfungsi mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi. Teks laporan hasil observasi berisi fakta-fakta, memiliki urutan yang logis dan tidak ada opini atau keterlibatan personal dari penulis.

Di dalam teks laporan hasil observasi terdapat beberapa struktur teks. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) ada tiga struktur teks laporan hasil observasi, yaitu sebagai berikut.

1. Definisi Umum

Definisi umum dalam pengembangan paragrafnya berisi pengertian tentang sesuatu yang akan dibahas. Definisi umum juga bisa disebut sebagai bagian pembukaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.

2. Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian merupakan isi dari teks laporan hasil observasi. Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.

3. Deskripsi Manfaat

Deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan. Deskripsi manfaat menjadi bagian penutup dari teks laporan hasil observasi.

Sebuah teks laporan hasil observasi terdapat beberapa unsur kebahasaan yang sangat dibutuhkan untuk memadukan informasi di dalamnya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) unsur kebahasaan itu antara lain.

1. Rujukan Kata

Rujukan kata adalah suatu kata yang merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya. Bisa juga diartikan rujukan kata adalah sebuah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya.

2. Konjungsi

Dalam menyusun sebuah teks laporan hasil observasi sangat diperlukan konjungsi. Dalam bahasa Indonesia terdapat konjungsi penambahan (dan, juga), perlawanan (tetapi), pilihan (atau), dan sebab-akibat (sehingga).

3. Kata Berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata dasar yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).

4. Kelompok Kata

Kelompok kata adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak membentuk makna baru.

B. Strategi *Generative*

Strategi *generative* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki siswa (Wittrock via Huda, 2013:309). Menurut Anderman (2010) setrategi

generative secara efektif mengintegrasikan dan menekankan peran penting dari (a) kognisi, (b) pengetahuan dasar, (c) transfer *knowledge*. Pembelajaran generatif dapat membantu siswa menciptakan submasalah-submasalah dan strategi-strategi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dalam hal ini menulis.

1. Tahap-tahap Strategi *Generative*

Menurut Huda (2013) ada empat tahap dalam strategi *generative*, yakni sebagai berikut.

a. Mengingat (*recall*)

Aktivitas ini melibatkan siswa untuk menarik kembali informasi dari memori lama. Tujuannya adalah mempelajari informasi berdasarkan fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.

b. Menggabungkan (*integration*)

Aktivitas ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Tujuan dari integrasi adalah mentransformasi informasi ke dalam bentuk yang mudah diingat.

c. Mengolah (*organization*)

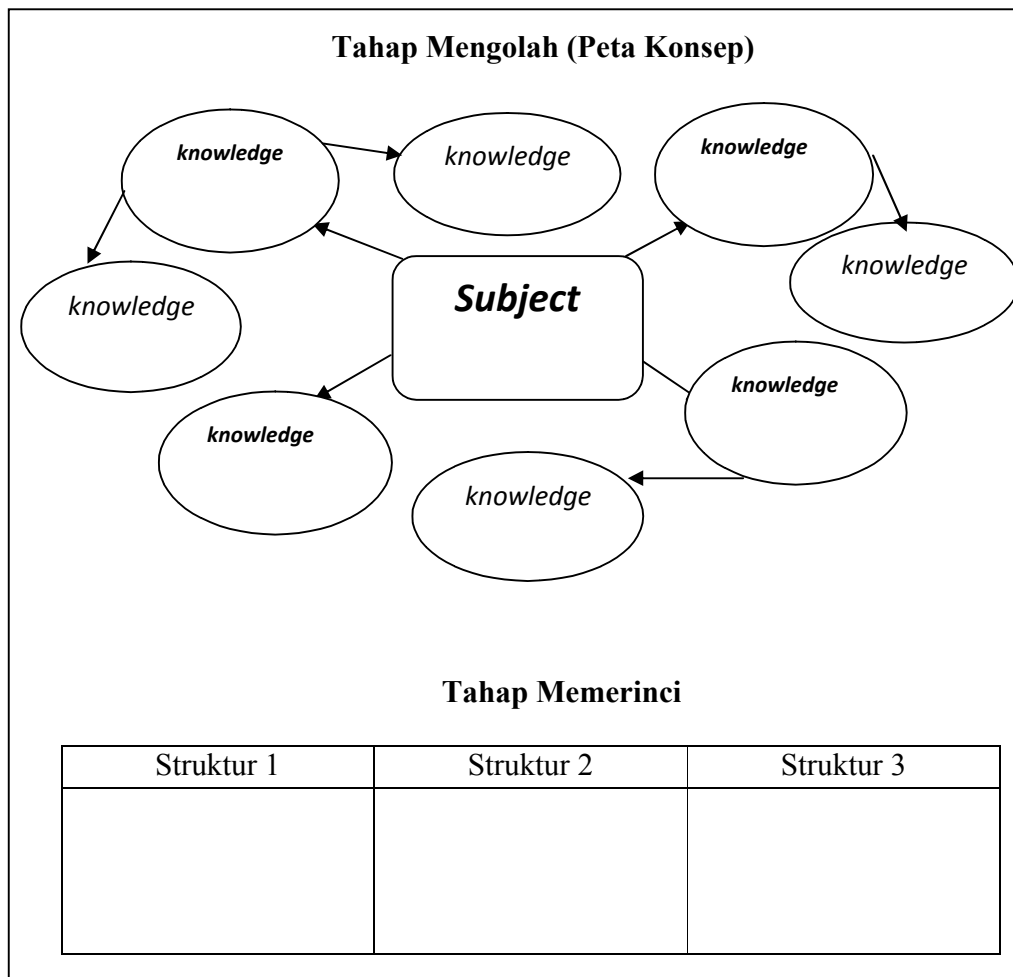
Kegiatan ini melibatkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan gagasan dan konsep yang baru. Teknik organisasi ide dalam tahap ini biasanya menggunakan peta konsep (*mind mapping*). Menurut Tee, dkk (2014) *mind mapping* adalah peta pikiran yang memungkinkan individu untuk mengatur fakta dan pengalaman-pengalaman dalam format peta yang berisi gambar pusat. Tema utama memancar dari gambar pusat, cabang dengan gambar kunci dan kata

kunci. Pendapat lain dari Jensen (2008) memetakan ide dapat memberikan sebuah cara terhadap pembelajar untuk mengkonseptualisasikan ide, membentuk pemikiran, menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka ketahui.

d. Memerinci (*elaboration*)

Aktivitas ini mengharuskan siswa menghubungkan berbagai informasi yang telah diolah ke dalam bentuk yang lebih terstruktur atau terperinci. Tujuan memerinci adalah menghubungkan gagasan-gagasan ke dalam informasi yang lebih tertata dan terstruktur.

Dari tahapan yang sudah dipaparkan tersebut untuk tahap mengolah dan memerinci dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: Tahap Mengolah dan Memerinci

Gambar 1 adalah ilustrasi perpaduan pada tahap mengolah dan memerinci dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative*. Keterangan istilah pada gambar tersebut adalah sebagai berikut.

- a. *Subject* adalah sesuatu yang hendak diulas, dibahas, dan dideskripsikan.
- b. *Knowledge* adalah pengembangan dari *subject* yang masih berkaitan.

Setelah peta konsep terbentuk kemudian siswa membuat rincian sesuai dengan struktur tentang berbagai pengetahuan/*knowledge* yang ada pada peta konsep masing-masing. Dari peta konsep dan tabel rincian itulah nantinya siswa gunakan sebagai acuan dan sumber dalam menulis teks laporan hasil observasi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi *Generative*

- a. Guru memberikan tema yang hendak dibahas oleh siswa.
- b. Siswa menulis beberapa hal yang berkaitan dengan tema teks (mengingat).
- c. Guru memberikan pengetahuan baru dengan memberikan informasi tambahan kepada siswa berkaitan dengan tema teks (menggabungkan).
- d. Siswa membuat peta konsep memadukan berbagai informasi yang telah siswa dapat (mengolah).
- e. Siswa siswa menghubungkan berbagai informasi yang telah diolah ke dalam bentuk yang lebih terperinci dan terstruktur. (memerinci).
- f. Siswa membuat teks laporan hasil observasi berdasarkan peta konsep dan referensi-referensi tambahan yang sudah ditulis siswa.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wijanarko (2014) dengan judul *Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang* dan penelitian yang dilakukan oleh Okta Adetya (2014) yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Hasil*

Observasi Kelas VII SMP dan Kelas X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo menjadi penelitian yang relevan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menggunakan strategi CIRC pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang tanpa strategi CIRC pada siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t yaitu t_{hitung} sebesar 3,142 pada taraf signifikansi 5% selanjutnya nilai P sebesar 0,03 ($0,03 < 0,05$ =signifikan).

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Okta adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian Okta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP dan kelas X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo masih terdapat beberapa hal yang perlu dikoreksi. Faktor siswa yang belum mengetahui pemahaman terhadap teks laporan hasil observasi membuat guru kesulitan di dalam kelas.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agung dengan penelitian peneliti terletak pada teks yang diteliti dan jenis penelitian yang dipilih yaitu jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji keefektifan suatu strategi. Perbedaan antara penelitian Agung dengan penelitian peneliti adalah jenis strategi yang digunakan. Penelitian Agung menggunakan strategi CIRC untuk siswa kelas VII SMPN 6 Kota Magelang, sedangkan strategi peneliti menggunakan strategi *generative* dan objek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Sementara itu persamaan penelitian Okta dengan penelitian peneliti adalah teks bahasan yang diteliti, yaitu sama-sama menggunakan teks laporan hasil observasi. Meskipun

demikian terdapat perbedaan antara keduanya yaitu jenis penelitian yang diambil. Penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian Okta menggunakan jenis penelitian evaluatif.

D. Kerangka Pikir

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi umum mengenai sesuatu yang berfungsi mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi. Teks laporan hasil observasi berisi fakta-fakta, memiliki urutan yang logis, sistematis, dan tidak ada opini atau keterlibatan personal dari penulis.

Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi guru mengandalkan metode penugasan. Siswa diberi sebuah gambar sebagai tema yang akan ditulis kemudian secara individu siswa sendiri yang mengembangkan tulisannya. Pada metode ini siswa lebih mudah mengobservasi objek dengan bantuan gambar yang diberikan oleh guru. Sebenarnya ada banyak metode atau strategi yang dapat digunakan guru untuk lebih memudahkan siswa dalam menulis teks hasil observasi. Namun demikian, metode atau strategi yang digunakan pun juga harus jitu dan tepat guna. Guru harus menyesuaikan strategi dengan kemampuan siswa, karena apabila salah dalam pemilihan strategi bukannya akan memudahkan siswa dalam pembelajaran namun malah akan membuat siswa kesulitan.

Strategi *generative* menjadi alternatif yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Strategi *generative* adalah strategi yang mengharuskan siswa melalui empat

tahap dalam pembelajaran, yaitu tahap mengingat, menggabungkan, mengolah, dan memerinci. Adanya tahapan yang pasti dan terarah dapat mempermudah siswa dalam mengelola dan mengolah informasi. Pada strategi ini terdapat tahap menggabungkan, yaitu pemberian gambar dari objek yang hendak diobservasi. Terlebih di dalam strategi *generative* ada tahap mengolah (*organization*) yang mengharuskan siswa membuat peta konsep (*mind mapping*) yang nantinya akan memudahkan siswa untuk membuat teks laporan hasil observasi secara lebih sistematis. Namun demikian, strategi *generative* belum pernah diterapkan pada pembelajaran teks laporan hasil observasi. Dengan alasan tersebut strategi ini akan diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas pengajuan hipotesis dapat dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut.

1. Hipotesis I

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan yang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasinya menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *generative*.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan yang pembelajaran menulis

teks laporan hasil observasinya menggunakan strategi *generative* dengan yang tidak menggunakan strategi *generative*.

2. Hipotesis II

Ho: Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative* tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang tidak menggunakan strategi *generative*.

Ha: Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative* lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang tidak menggunakan strategi *generative*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest posttest design*. Pretes berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dalam diskusi, sedangkan postes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah diberikan perlakuan yang berupa strategi *generative* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran tanpa strategi *generative* pada kelompok kontrol.

Tabel 1: **Desain penelitian *control group pretest-posttest design*.**

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
KE	O1	X	O3
KK	O2	-	O4

Keterangan:

- KE : Kelompok eksperimen
- KK : Kelompok kontrol
- X : Perlakuan di kelas eksperimen
- O1 : Pretes kelompok eksperimen
- O2 : Pretes kelompok kontrol
- O3 : Postes kelompok eksperimen
- O4 : Postes kelompok kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38). Variabel

penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *generative*. Strategi *generative* menjadi perlakuan pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol kemampuan menulis teks laporan hasil observasi tanpa strategi *generative*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan. Teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMPN 1 Paliyan selama jam pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti memilih sekolah tersebut karena belum adanya penelitian serupa di SMPN 1 Paliyan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2015 sampai tanggal 22 Agustus 2015. Tahap penelitian meliputi: (1) pengukuran awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi (pretes), (2) perlakuan pada kelompok eksperimen dan pembelajaran pada kelompok kontrol, (3) pengukuran akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi (postes).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan yang terdiri dari tujuh kelas yang berjumlah 187 siswa.

Tabel 2: **Jumlah Siswa SMPN 1 Paliyan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	31
2	VII B	32
3	VII C	31
4	VII D	31
5	VII E	31
6	VII F	31
	Jumlah	187

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*. Keseluruhan kelas diundi untuk menentukan dua kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah diacak dan berdasarkan populasi yang ada pengambilan sampel pada penelitian ini ditetapkan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan VII E sebagai kelas kontrol.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap sebelum eksperimen peneliti menentukan dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Setelah menentukan sampel penelitian yaitu

kelas VII C dan VII E, kemudian dilakukan pretes pada kedua kelompok tersebut. Pretes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, kemudian hasil dari pretes siswa kelompok kontrol dibandingkan dengan hasil pretes siswa kelompok eksperimen. Dengan demikian, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Penghitungan pada tahap ini diujikan dengan uji-t melalui bantuan SPSS versi 22.0.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap memiliki kondisi yang sama dan telah diberikan pretes, maka untuk tahap selanjutnya diadakan *treatment* (perlakuan) untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Perlakuan yang dilakukan dengan menggunakan strategi *generative*. Guru sebagai pelaku manipulasi proses belajar-mengajar dan peneliti sebagai pelaku yang memanipulasi proses belajar-mengajar.

Manipulasi adalah pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi *generative* terhadap kelompok eksperimen. Siswa berperan sebagai sasaran manipulasi. Pada kelompok eksperimen, siswa dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta yang diperoleh dari hasil pembelajaran. Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*.

Tahap-tahap pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *generative*. Siswa berlatih menulis teks laporan hasil observasi setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative*. Tema yang digunakan adalah Hiu, Sungai, Sampah, dan Sapi.

b. Kelompok Kontrol

Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol pada penelitian ini dilakukan tanpa menggunakan strategi *generative*. Peran kelompok kontrol dalam penelitian ini sebagai kelas pembanding. Sebelum kegiatan dilaksanakan, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen terlebih dahulu dilakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang menulis teks laporan hasil observasi. Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Paliyan.

Tabel 3: **Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tema
1	Sabtu, 8 Agustus 2015	Pretest kelompok kontrol (VII E)	Biota Laut
2	Sabtu, 8 Agustus 2015	Pretest kelompok eksperimen (VII C)	Biota Laut
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Pembelajaran kelompok kontrol (VII E)	
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Perlakuan 1 kelompok eksperimen (VII C)	Sapi
5	Kamis, 13 Agustus 2015	Pembelajaran kelompok kontrol (VII E)	
6	Jum'at, 14 Agustus 2015	Perlakuan 2 kelompok eksperimen (VII C)	Sungai
7	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pembelajaran kelompok kontrol (VII E)	
8	Sabtu, 15 Agustus 2015	Perlakuan 3 kelompok eksperimen (VII C)	Sampah
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Pembelajaran kelompok kontrol (VII E)	
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Perlakuan 4 kelompok eksperimen (VII C)	Hiu
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	Posttest kelompok eksperimen (VII E)	Gunung Berapi
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Posttest kelompok kontrol (VII C)	Gunung Berapi

3. Tahap Setelah Eksperimen

Tahap setelah eksperimen merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Setelah nanti masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan postes dengan materi yang serupa seperti saat kegiatan pretes. Postes bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis

teks laporan hasil obsevasi setelah diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis teks laporan hasil obsevasi menggunakan strategi *generative*. Selain itu, juga untuk membandingkan nilai yang dicapai saat pretes, apakah hasilnya meningkat, sama, atau menurun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis teks laporan hasil observasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali yang pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa (pretes) dan yang kedua dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dengan strategi *generative* dan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa strategi *generative* pada kelompok kontrol (postes).

G. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes uraian. Bentuk tes uraian yang dimaksud adalah hasil siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Tes menulis laporan hasil observasi dikerjakan oleh siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

2. Rubrik Penilaian

Peneliti menggunakan model penilaian yang diolah pada buku guru kelas VII SMP kurikulum 2013 oleh Kemendikbud. Hal ini dikarenakan sekolah

yang menjadi objek penelitian merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 dan berpedoman pada buku guru dan siswa. Rubrik penilaian dapat dilihat pada lampiran.

H. Uji Validitas Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian akan diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi menguji instrumennya berupa tes. Dengan validitas isi, selanjutnya akan dicari kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan yang akan diajarkan dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Uji validitas juga melibatkan dari *expert judgment*, yaitu pendapat dari para ahli. Dalam penelitian ini Ibu. Dra. M. Nita Nurania yang menjadi *expert judgment*. Beliau adalah guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP N 1 Paliyan. Validitas yang dikonsultasikan berupa instrumen penilaian teks laporan hasil observasi dan soal tes laporan hasil observasi.

I. Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasil (Sarwono, 2006: 100). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*. Jika angka *alpha cronbach* pada kisaran 0.70 berarti dapat diterima, jika di atas 0.80 berarti termasuk dalam kriteria baik. Setelah dihitung dengan bantuan komputer SPSS 22.0, harga *r* instrumen dalam penelitian ini adalah 0,833. Untuk rincian perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebuah data penelitian. Sebuah data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi sama atau lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Perhitungan pada uji normalitas dibantu menggunakan SPSS 22.0.

b. Uji Homogenitas Varian

Menurut Nurgiantoro (2009: 222) uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of homogenitas variance*) pada distribusi kelompok-kelompok yang bersangkutan. uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretes dan postes dengan kaidah jika nilai signifikan hitung lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (5%). Perhitungan homogenitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.0.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji-t dan *gain score*. Uji-t dimaksudkan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer

program SPSS 22.0. Interpretasi hasil uji-t dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai *p* lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05.

Gain score adalah selisih *mean* pretes dan postes masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen. *Gain score* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan skor, untuk mengetahui keefektifan strategi yang digunakan. Namun, sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya perbedaan antara variabel *X* terhadap variabel *Y*. Berikut ini adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan.

2. Hipotesis Kedua

Ho: Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative* tidak lebih efektif dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

Ha: Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative* lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VII di SMPN 1 Paliyan. Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data skor tes awal menulis teks laporan hasil observasi dan data skor tes akhir menulis teks laporan hasil observasi.

Data skor tes awal diperoleh dari skor hasil pretes menulis teks laporan hasil observasi, sedangkan data skor tes akhir diperoleh dari skor hasil postes menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan secara *interrater*, yaitu penilaian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih agar nilai yang diperoleh tidak subjektif. Dalam penelitian ini, pemberian nilai dilakukan oleh peneliti dan guru. Hasil data pretes dan postes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan program komputer SPSS 22.0 disajikan sebagai berikut.

Tabel 4: Rangkuman Deskripsi Statistik Data Pretes-Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

	Pretes Eksperimen	Postes Eksperimen	Pretes Kontrol	Postes Kontrol
N Valid	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean	1.14574	.73527	1.09424	1.12068
Mean	57.1935	71.3226	57.4194	66.0000
Median	57.0000	72.0000	56.0000	66.0000
Mode	63.00	70.00	55.00	66.00
Std. Deviation	6.37923	4.09379	6.09248	6.23966
Variance	40.695	16.759	37.118	38.933
Range	27.00	16.00	27.00	32.00
Minimum	44.00	61.00	49.00	52.00
Maximum	71.00	77.00	76.00	84.00
Sum	1773.00	2211.00	1780.00	2046.00

Hasil penelitian lebih lanjut dari kelompok eksperimen dan kontrol dijabarkan sebagai berikut.

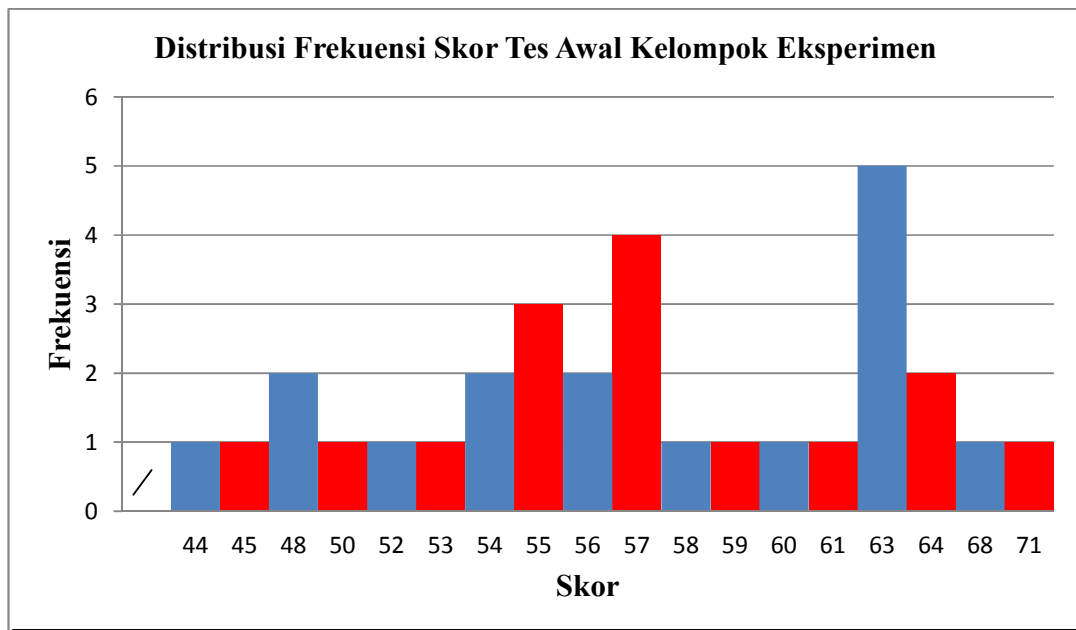
a. Deskripsi Data Pretes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative*. Kemampuan awal menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen diuji menggunakan tes awal. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Nomor	Skor	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	44	1	3.2	1	3.2
2.	45	1	3.2	2	6.5
3.	48	2	6.5	4	12.9
4.	50	1	3.2	5	16.1
5.	52	1	3.2	6	19.4
6.	53	1	3.2	7	22.6
7.	54	2	6.5	9	29.0
8.	55	3	9.7	12	38.7
9.	56	2	6.5	14	45.2
10.	57	4	12.9	18	58.1
11.	58	1	3.2	19	61.3
12.	59	1	3.2	20	64.5
13.	60	1	3.2	21	67.7
14.	61	1	3.2	22	71.0
15.	63	5	16.1	27	87.1
16.	64	2	6.5	29	93.5
17.	68	1	3.2	30	96.8
18.	71	1	3.2	31	100.0

Berdasarkan data tersebut, frekuensi skor tes awal kelompok eksperimen terbanyak pada nilai 63 dengan jumlah 5 siswa (16,1%). Pada tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen masih rendah. Berikut diagram batang distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen.



Gambar 2: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen**

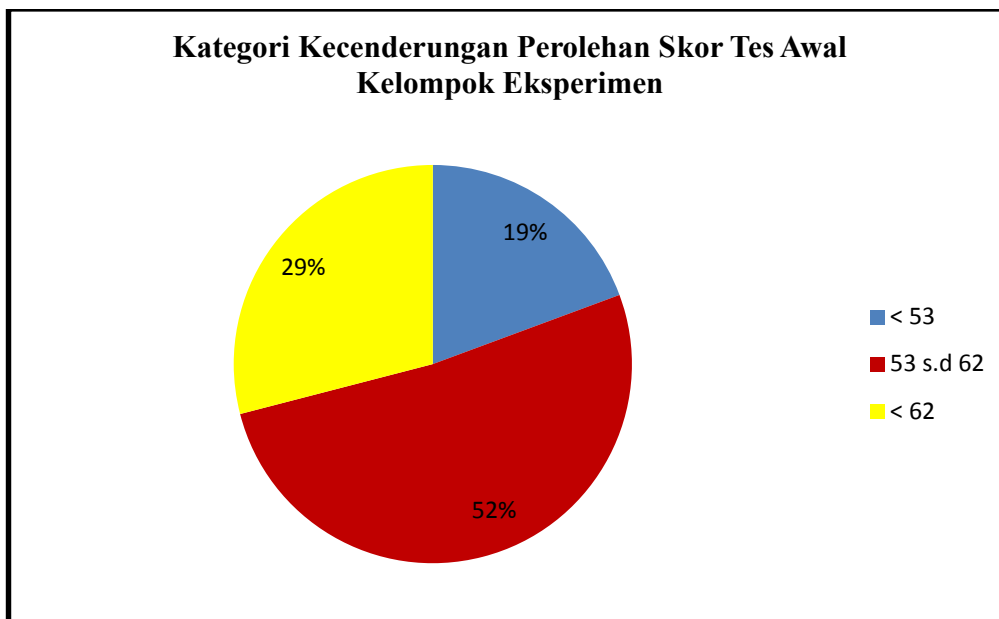
Sementara itu kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	F	f (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 53	6	19,355	19,355
2.	Sedang	53 s.d 62	16	51,613	70,968
3.	Tinggi	> 62	9	29,032	100

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui 6 siswa memiliki kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen berkategori rendah. Tahap awal pengambilan tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen, sebagian siswa belum terlalu

memahami tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut adalah diagram *pie* kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen.



Gambar 3: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Eksperimen

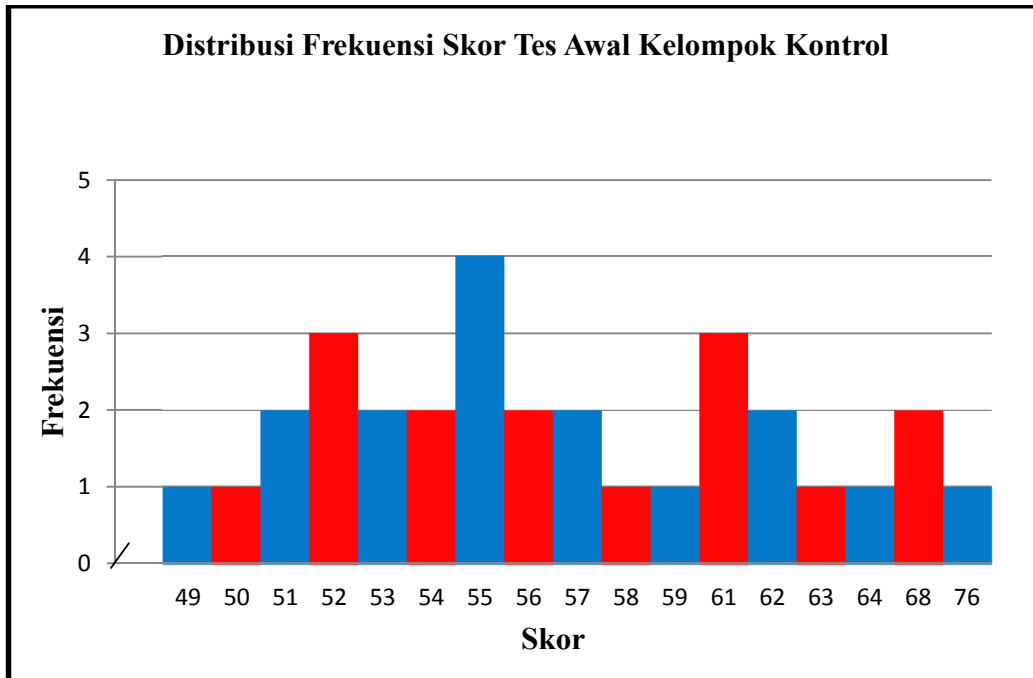
b. Deskripsi Data Pretes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*. Kemampuan awal menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol diuji menggunakan tes awal. Distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

Nomor	Skor	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	49	1	3.2	1	3.2
2.	50	1	3.2	2	6.5
3.	51	2	6.5	4	12.9
4.	52	3	9.7	7	22.6
5.	53	2	6.5	9	29.0
6.	54	2	6.5	11	35.5
7.	55	4	12.9	15	48.4
8.	56	2	6.5	17	54.8
9.	57	2	6.5	18	61.3
10.	58	1	3.2	21	64.5
11.	59	1	3.2	23	67.7
12.	61	3	9.7	24	77.4
13.	62	2	6.5	25	83.9
14.	63	1	3.2	27	87.1
15.	64	1	3.2	28	90.3
16.	68	2	6.5	30	96.8
17.	76	1	3.2	31	100.0

Berdasarkan data tersebut, frekuensi skor tes awal kelompok kontrol terbanyak pada nilai 55 dengan jumlah 4 siswa (12,9%). Pada tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol masih rendah. Berikut diagram batang distribusi frekuensi skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol.



Gambar 4: **Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol**

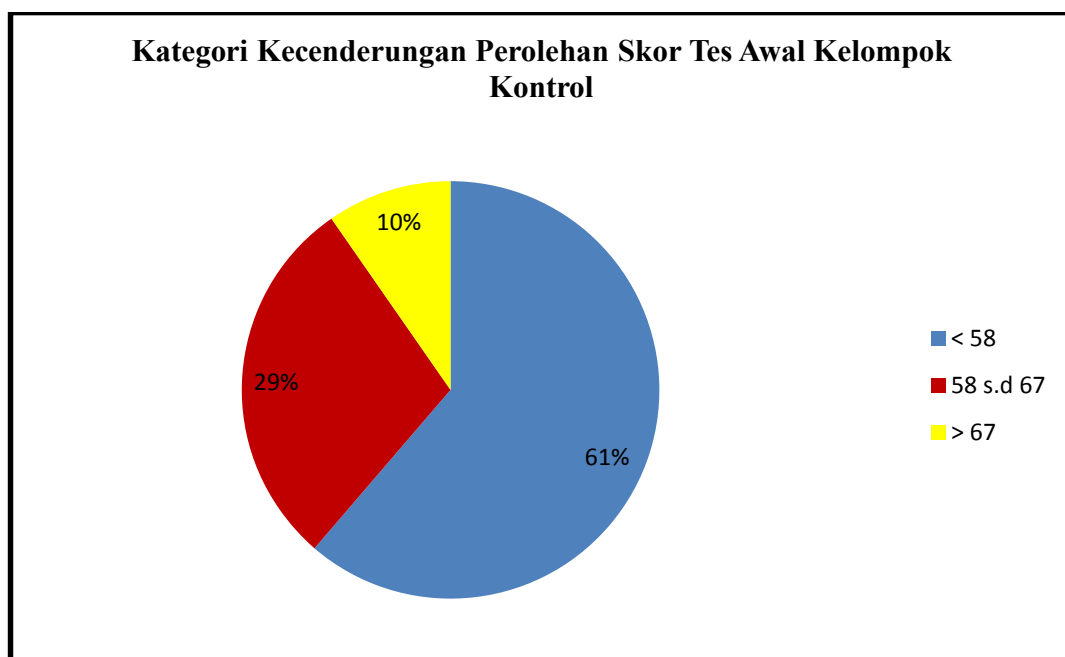
Sementara kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 58	19	61,290	61,290
2.	Sedang	58 s.d 67	9	29,032	90,322
3.	Tinggi	> 67	3	9,678	100,0

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui 19 siswa memiliki kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol berkategori rendah. Tahap awal pengambilan tes

kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok kontrol, sebagian siswa belum terlalu memahami tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut adalah diagram *pie* kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol.



Gambar 5: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kelompok Kontrol

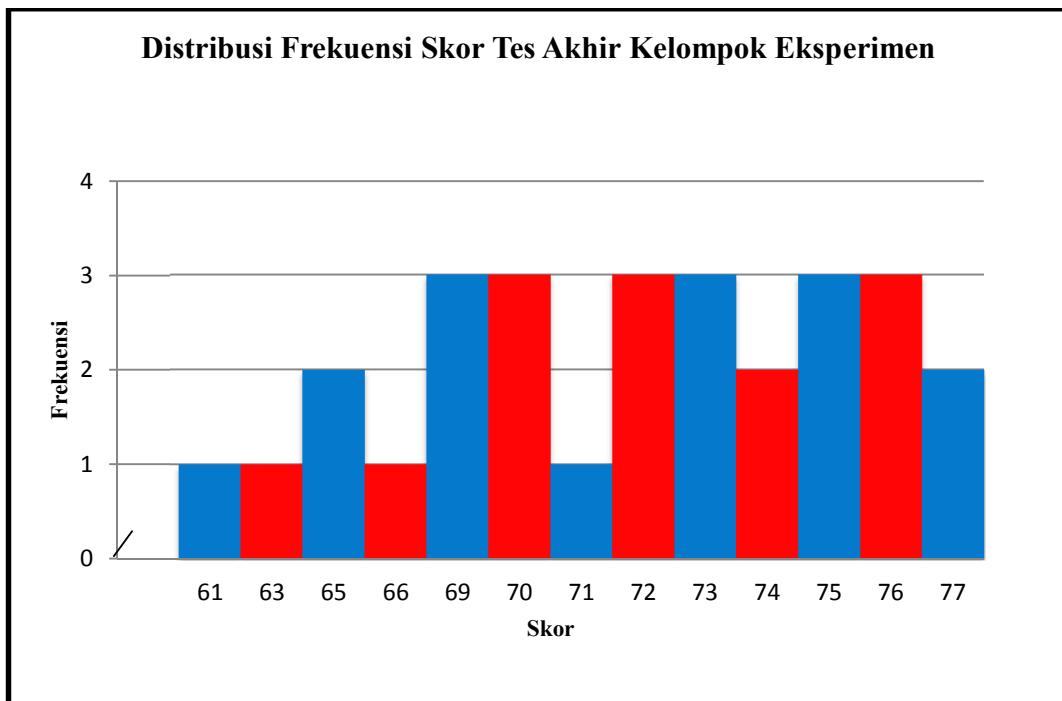
c. Deskripsi Data Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan strategi *generative*. Distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Nomor	Skor	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	61	1	3.2	1	3.2
2.	63	1	3.2	2	6.5
3.	65	2	6.5	4	12.9
4.	66	1	3.2	5	16.1
5.	69	3	9.7	8	25.8
6.	70	4	12.9	12	38.7
7.	71	2	6.5	14	45.2
8.	72	4	12.9	18	58.1
9.	73	3	9.7	21	67.7
10.	74	2	6.5	23	74.2
11.	75	3	9.7	26	83.9
12.	76	3	9.7	29	93.5
13.	77	2	6.5	31	100.0

Berdasarkan data tersebut frekuensi skor tes akhir kelompok eksperimen terbanyak pada nilai 70, dan 72 dengan jumlah 4 siswa (12, 9 %). Pada tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Berikut diagram batang distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen.



Gambar 6: **Diagram Batang Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen**

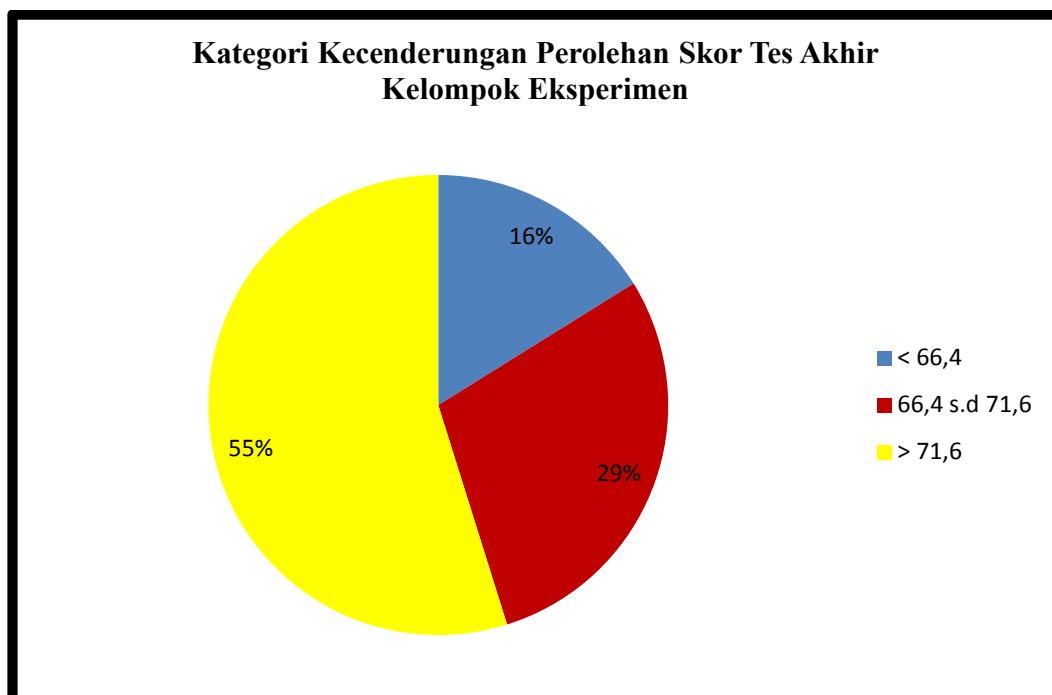
Sementara kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 66,4	5	16,13	17,85
2.	Sedang	66,4 s.d 71,6	9	29,03	45,16
3.	Tinggi	> 71,6	17	54,84	100,0

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa 17 siswa dari kelompok eksperimen memiliki kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berkategori tinggi. Tahap akhir pengambilan tes

kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen, sebagian besar siswa sudah memahami tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut adalah diagram *pie* kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen.



Gambar 7: **Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

d. Deskripsi Data Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

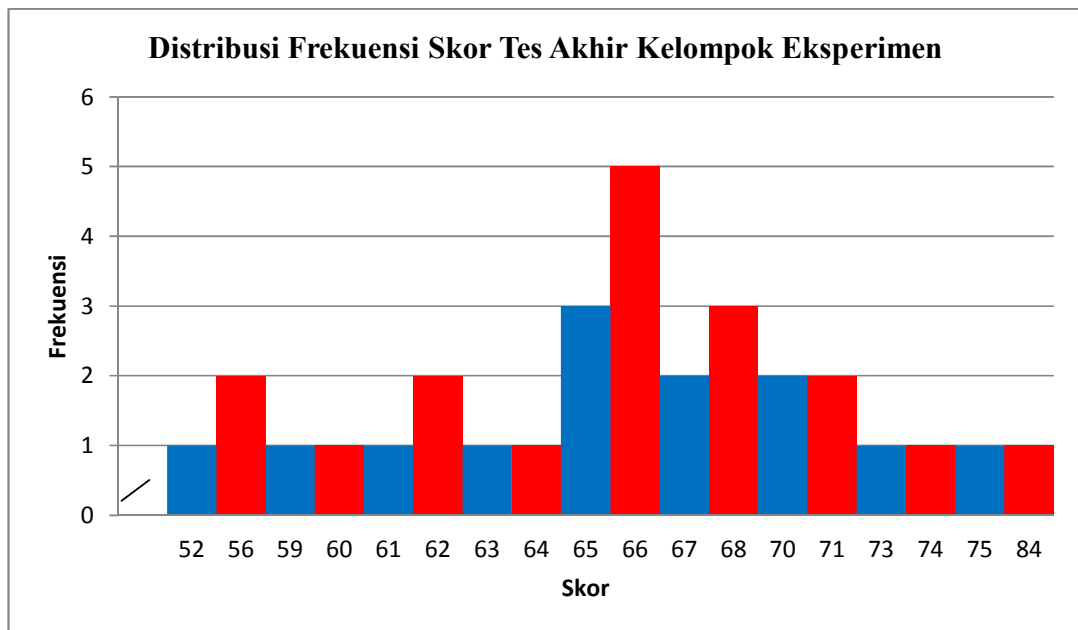
Pelaksanaan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat tingkat pencapaian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi setelah dilakukan perlakuan. Distribusi frekuensi

skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

Nomor	Skor	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	52	1	3.2	1	3.2
2.	56	2	6.5	3	9.7
3.	59	1	3.2	4	12.9
4.	60	1	3.2	5	16.1
5.	61	1	3.2	6	19.4
6.	62	2	6.5	8	25.8
7.	63	1	3.2	9	29.0
8.	64	1	3.2	10	32.3
9.	65	3	9.7	13	41.9
10.	66	5	16.1	18	58.1
11.	67	2	6.5	20	64.5
12.	68	3	9.7	23	74.2
13.	70	2	6.5	25	80.6
14.	71	2	6.5	27	87.1
15.	73	1	3.2	28	90.3
16.	74	1	3.2	29	93.5
17.	75	1	3.2	30	96.8
18.	84	1	3.2	31	100.0

Berdasarkan data tersebut frekuensi skor tes akhir kelompok kontrol terbanyak pada skor 66 dengan jumlah 5 siswa (16,1 %). Pada tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol mengalami peningkatan. Berikut diagram batang distribusi frekuensi skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol.



Gambar 8: **Diagram Batang Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol**

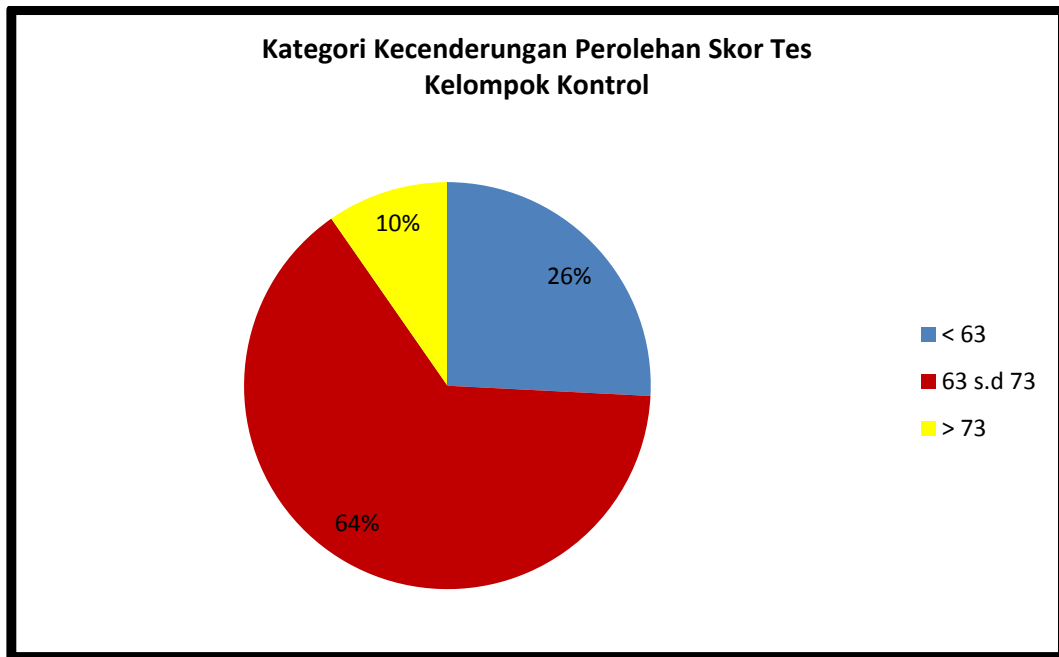
Sementara kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	f	f (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	< 63	8	25,81	25,81
2.	Sedang	63 s.d 73	20	64,52	90,33
3.	Tinggi	> 73	3	9,67	100,0

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa 23 siswa dari kelompok kontrol memiliki kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berkategori sedang - tinggi. Tahap akhir pengambilan tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok kontrol, sebagian

besar siswa sudah memahami tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berikut adalah diagram *pie* kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol.



Gambar 9: Diagram *Pie* Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

e. Perbandingan Data Skor Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Perbandingan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *median*, dan *std.Deviation* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada saat tes awal maupun tes akhir kemampuan menulis, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13: Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Tes awal kelompok eksperimen	31	71	44	57,19	57,00	6.37923
Tes awal kelompok kontrol	31	76	49	57,41	56,00	6.09248
Tes akhir kelompok eksperimen	31	77	61	71,32	72,00	4.09379
Tes akhir kelompok kontrol	31	84	52	66,00	66,00	6.23966

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi *generative*.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi awal dan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi akhir, baik terhadap kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil uji normalitas data menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 ditampilkan dalam Tabel 14.

Tabel 14: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Data	Asymp. Sig (2 – tailed)	Keterangan
1	Tes awal kelompok eksperimen	0,855	<i>Asymp. Sig (2 – tailed) > 0,05 = normal</i>
2	Tes akhir kelompok eksperimen	0,728	<i>Asymp. Sig (2 – tailed) > 0,05 = normal</i>
3	Tes awal kelompok kontrol	0,573	<i>Asymp. Sig (2 – tailed) > 0,05 = normal</i>
4	Tes akhir kelompok kontrol	0,797	<i>Asymp. Sig (2 – tailed) > 0,05 = normal</i>

Hasil penghitungan SPSS 22.0 menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini normal. Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui berdistribusi normal. Syarat agar varians dapat dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians dilakukan setelah uji normalitas sebaran data. Hasil penghitungan data menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan varians yang homogen. Syarat agar varians dapat dinyatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Data Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No.	Data	Levene Statistic	db	p	Keterangan
1	Tes awal	0,028	62	0,868	Sig. 0,868 > 0,05 = homogen
2	Tes akhir	1,745	62	0,191	Sig. 0,191 > 0,05 = homogen

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa kedua data tersebut mempunyai varians yang homogen. Data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan” Hipotesis tersebut adalah hipotesis nol (H_0).

Dalam penghitungan atau pengujian, H_0 harus diubah menjadi H_a (hipotesis kerja) yang menjadi “terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan. Penghitungan uji-t dilakukan

dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05.

1) Uji-t Tes Awal Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji-t data tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut. Berikut adalah hasil perbandingan skor tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, uji-t data tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dan eksperimen.

Tabel 16: Perbandingan Data Statistik Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Tes awal kelompok eksperimen	31	71	44	57,19	57,00	6.37923
Tes awal kelompok kontrol	31	76	49	57,41	56,00	6.09248

Tabel 17: Hasil Uji-t Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Tes awal eksperimen kontrol	.028	.868	-.143	60	.887	-.22581	1.58433	-3.39493	2.94332
			-.143	59.874	.887	-.22581	1.58433	-3.39507	2.94346

Berdasarkan Tabel 17 dapat diketahui besar t_{hitung} (th) adalah 0,143 dengan db 60 diperoleh nilai p sebesar 0,887. Nilai p lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap tes awal.

2) Uji-t Tes Akhir Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji-t data tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelompok tersebut setelah mendapat perlakuan, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi atau tidak. Berikut adalah hasil perbandingan nilai tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, uji-t data tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 18: Perbandingan Data Statistik Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Std. Deviation</i>
Tes akhir kelompok eksperimen	31	77	61	71,32	72,00	4.09379
Tes akhir kelompok kontrol	31	84	52	66,00	66,00	6.23966

Tabel 19: Hasil Uji-t Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
tes akhir eksperimen	Equal variances assumed	1.745	.191	3.971	60	.000	5.32258	1.34035	2.64149	8.00367
kontrol	Equal variances not assumed			3.971	51.790	.000	5.32258	1.34035	2.63272	8.01244

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	thitung	db	p	Keterangan
Tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	3.971	60	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan Tabel 19 dan 20 dapat diketahui besar t_{hitung} (th) adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan strategi pembelajaran *generative* efektif dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan. Hasil analisis data untuk pengujian hipotesis kedua diperoleh dari hasil penghitungan uji – t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05. Penggunaan *Gain Score* juga dilakukan untuk membuktikan analisis data untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan. Penggunaan strategi *generative* pada kelompok eksperimen dikatakan efektif apabila rerata *gain* ternormalisasi kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan rerata *gain* ternormalisasi kelompok kontrol. Hasil penghitungan uji-t dan *gain score* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1) Uji-t Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Uji-t data tes awal dan akhir kelompok kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut. Berikut adalah tabel hasil perbandingan nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen, uji-t perhitungan menggunakan program SPSS.

Tabel 21: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Tes awal kelompok eksperimen	31	71	44	57,19	57,00	6.37923
Tes akhir kelompok eksperimen	31	77	61	71,32	72,00	4.09379

Tabel 22: Hasil Penghitungan Uji-t Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Eksperimen

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretes-postes eksperimen	-14.12903	5.40828	.97136	-16.11280	-12.14526	-14.546	30	.000

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui hasil penghitungan uji – t pada tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} (t_h) adalah 14,546 dengan df 30 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas eksperimen efektif. Berdasarkan Tabel 21 nilai rerata tes awal kelompok eksperimen sebesar 57,19 dan nilai rerata tes akhir kelompok eksperimen sebesar 71,32 yang berarti terjadi peningkatan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 14,13.

2) Uji-t Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

Uji-t data tes awal dan akhir kelompok kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir kelompok tersebut, apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi atau tidak. Berikut adalah tabel hasil perbandingan nilai tes awal dan tes akhir kelompok kontrol, uji-t perhitungan menggunakan program SPSS versi 22.0.

Tabel 23: Perbandingan Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Std. Deviation
Tes awal kelompok kontrol	31	76	49	57,41	56,00	6.09248
Tes akhir kelompok kontrol	31	84	52	66,00	66,00	6.23966

Tabel 24: Hasil Penghitungan Uji-t Tes Awal dan Akhir Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 2 pretest kontrol - posttest kontrol	-8.58065	4.72422	.84850	-10.31350	-6.84779	-10.113	30	.000

Berdasarkan Tabel 24 dapat diketahui hasil penghitungan uji-t pada pretes dan postes kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} (th) 10.113 dengan df 30 dan diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan Tabel 23 nilai rerata tes awal kelompok kontrol sebesar 57,41 dan nilai rerata tes akhir kelompok kontrol sebesar 66.00 yang berarti terjadi peningkatan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 8,59.

Tabel 25: **Rangkuman Hasil Penghitungan *Gain Score***

Data	<i>g</i>	Keterangan
Tes awal – tes akhir kelompok eksperimen	0,32293918	<i>gain</i> eksperimen > <i>gain</i> kontrol = lebih efektif
Tes awal – tes akhir kelompok kontrol	0,19237389	

Berdasarkan Tabel 25 dapat diketahui *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa strategi *generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis data dengan menggunakan uji-t, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1) Hipotesis Pertama

H_0 : hipotesis nihil. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti

pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan, **ditolak**.

Ha: hipotesis alternatif. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative* di SMPN 1 Paliyan, **diterima**.

2) Hipotesis Kedua

Ho: hipotesis nihil. Strategi *generative* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan, **ditolak**.

Ha: hipotesis alternatif. Strategi *generative* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VII SMPN 1 Paliyan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative* dapat membantu siswa untuk mengumpulkan ide-ide dan mengolah informasi sehingga memudahkan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Deskripsi perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Penerapan Strategi *Generative*

Strategi *generative* pada pembelajaran menulis laporan hasil observasi diterapkan pada kelas eksperimen. Strategi *generative* digunakan pada perlakuan 1 sampai perlakuan 4 dengan tema objek observasi yang berbeda-beda pada tiap perlakuannya. Tema yang digunakan pada empat perlakuan dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi, yaitu (1) Hiu , (2) Sungai, (3) Sampah, dan (4) Sapi.

Penggunaan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Guru melakukan apersepsi terkait dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- b. Guru menjelaskan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- c. Guru menyampaikan tema gambar yang hendak diobservasi oleh siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan tema objek.
- d. Guru menampilkan sebuah *slide* dengan tema gambar yang akan diobservasi oleh siswa.
- e. Siswa mengamati gambar kemudian mengolah informasi yang telah dituliskan sebelumnya dengan informasi baru yang didapat melalui gambar sesuai dengan langkah strategi *generative*.

- f. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan.

Perlakuan menggunakan strategi *generative* ini dilakukan sebanyak empat perlakuan dengan tema yang berbeda pada tiap perlakuannya. Pertemuan kedua sampai dengan pertemuan keempat pada kelompok eksperimen dilakukan dengan strategi *generative*. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran yang berlangsung sama seperti yang dilakukan pada perlakuan pertama, yang membedakan hanya tema gambar yang disajikan pada strategi *generative*.

Ada perbedaan hasil menulis teks laporan hasil observasi pada perlakuan pertama hingga perlakuan keempat. Pada perlakuan pertama, siswa mulai memahami materi teks menulis laporan hasil observasi dengan tema “Hiu” sesuai dengan strategi *generative* yang disajikan. Rata-rata hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas eksperimen ini sudah memerhatikan struktur teks laporan hasil observasi meskipun deskripsi penjelasan objek belum begitu mendetail.

Pada perlakuan berikutnya, guru menggunakan strategi *generative* dengan tema yang berbeda. Siswa sudah paham cara menggunakan strategi *generative*. Kreatifitas siswa dalam mengembangkan dan mengolah informasi mulai terlihat semakin meningkat. Hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa pada perlakuan kedua sampai dengan perlakuan keempat yang sudah terlihat baik dalam hal isi teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi *generative* dapat memberikan arahan serta memberikan kemudahan dalam mengolah informasi objek yang hendak diobservasi. Adapun dalam penelitian ini objek yang hendak diobservasi disajikan dalam bentuk gambar. Siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih memiliki perhatian yang tinggi pada proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi *generative*. Hal ini terlihat pada hasil menulis siswa yang lebih terstruktur dan sistematis.

Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok kontrol diawali dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan menulis teks laporan hasil observasi yang diikuti dengan tanya jawab tentang contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa mengerti, guru menceritakan tentang hal-hal apa saja yang bisa ditulis dalam teks laporan hasil observasi. Kemudian, siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema yang ditentukan guru. Tema-tema yang digunakan pada empat perlakuan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yaitu: (1) Hiu, (2) Sungai, (3) Sampah, dan (4) Sapi.

2. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui dari hasil tes awal yang dilaksanakan sebelum perlakuan. Pada tes awal, siswa diminta untuk menulis teks

laporan hasil observasi. Tema tulisan yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah “Biota Laut”.

Hasil tes awal menulis teks laporan hasil observasi siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan kemampuan siswa masih tergolong rendah. Siswa belum terbiasa untuk menulis teks laporan hasil observasi. Kemampuan siswa dalam menyusun informasi dan mengolah gagasan masih kurang.

Berdasarkan perbandingan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut dalam keadaan setara (homogen). Hal tersebut ditunjukkan dengan penghitungan uji-t dengan nilai p sebesar 0,868 yang berarti nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05.

Tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah. Skor terendah tes awal dalam kelompok eksperimen sebesar 44 dan Skor tertinggi sebesar 71. Skor terendah dan tertinggi tes awal kelompok kontrol yaitu terendah sebesar 49 dan tertinggi sebesar 76.

Berdasarkan kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih rendah. Pada tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen kategori rendah (< 53) berjumlah 6 siswa dan siswa yang memiliki kemampuan kategori sedang (53 s.d 62) berjumlah 16 siswa dengan skor rerata sebesar 57,19. Pada tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol

kategori rendah (<58) berjumlah 19 siswa dan yang memiliki kemampuan kategori sedang (58 s.d 67) berjumlah 18 siswa dengan skor rerata sebesar 57,41.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang cenderung rendah ini disebabkan karena siswa belum terlalu memahami unsur-unsur, dan struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi. Selain itu, kendala yang dialami siswa adalah penyusunan struktur teks laporan hasil observasi. Sebagian besar siswa kesulitan dalam mengolah informasi yang mereka miliki sehingga kesulitan membuat sebuah teks laporan hasil observasi secara utuh.

3. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pascates keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis teks laporan hasil observasi. Tema tulisan yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah “Gunung Berapi”. Instrumen menulis teks laporan hasil observasi tahap postes dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok kontrol adalah 84 dan skor terendah sebesar 52 dengan skor rata-rata (*mean*) 66,00; *mode* sebesar 66,00; skor tengah (*median*) 66,00; dan standar deviasi sebesar 6,23966. Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok eksperimen adalah 77 dan skor terendah sebesar 61 dengan

skor rata-rata (*mean*) sebesar 71,32; *mode* sebesar 70,00; skor tengah (*median*) sebesar 72,00; dan standar deviasi sebesar 4,09379. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Analisis tulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan kriteria penilaian teks laporan hasil observasi, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.

4. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi *Generative* dan Kelompok yang Tidak Menggunakan Strategi *Generative*

Hasil tes awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada taraf yang sama. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varians tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang homogen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kemampuan yang sama. Setelah kedua kelompok dinyatakan pada taraf yang sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *generative*. Guru menjelaskan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Guru

menyampaikan tema gambar yang hendak diobservasi oleh siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan tema objek. Guru menampilkan sebuah *slide* dengan tema gambar yang akan diobservasi oleh siswa. Siswa mengamati gambar kemudian mengolah informasi yang telah dituliskan sebelumnya dengan informasi baru yang didapat melalui gambar sesuai dengan langkah strategi *generative*. Guru membagikan lembar kerja siswa dan menginstruksikan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema dan gambar yang disajikan. Tema-tema yang digunakan dalam perlakuan kelompok eksperimen, yaitu: (1) hiu, (2) sungai, (3) sampah, dan (4) sapi.

Pada kelompok kontrol, siswa mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan metode ceramah. Guru menjelaskan materi tentang teks laporan hasil observasi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Setelah guru menjelaskan, guru memberikan sebuah tema kepada siswa untuk dibahas bersama. Siswa mengungkapkan pendapatnya secara lisan, guru dan siswa lain menanggapi. Selanjutnya, secara individu siswa menulis teks laporan hasil observasi. Tema-tema yang digunakan dalam pembelajaran kelompok kontrol sama dengan tema pembelajaran kelompok eksperimen, yaitu (1) hiu, (2) sungai, (3) sampah, dan (4) sapi.

Langkah terakhir setelah kelompok eksperimen mendapatkan empat kali perlakuan dan kelompok kontrol mendapatkan empat kali pembelajaran, kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil

observasi dengan tema yang sama. Siswa diminta untuk menulis teks laporan hasil observasi secara individu. Tema yang digunakan untuk tes akhir adalah “Gunung Berapi”. Pemberian tes akhir kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi setelah diberikan perlakuan. Selain itu, pemberian tes akhir menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa pada saat tes awal sampai tes akhir, apakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi meningkat, sama atau menurun pada saat tes akhir. Perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *generative* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative* diuji dengan rumus uji-t.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi *generative*. Kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah mengalami peningkatan yang lebih kecil. Nilai rerata tes awal kelompok eksperimen sebesar 57,19 dan nilai rerata tes akhir kelompok eksperimen sebesar 71,32 yang berarti terjadi peningkatan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 14,13. Nilai rerata tes awal kelompok kontrol sebesar 57,41 dan nilai rerata tes akhir kelompok kontrol sebesar 66,00 yang berarti terjadi peningkatan nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebesar 8,59. Hal tersebut menandakan bahwa

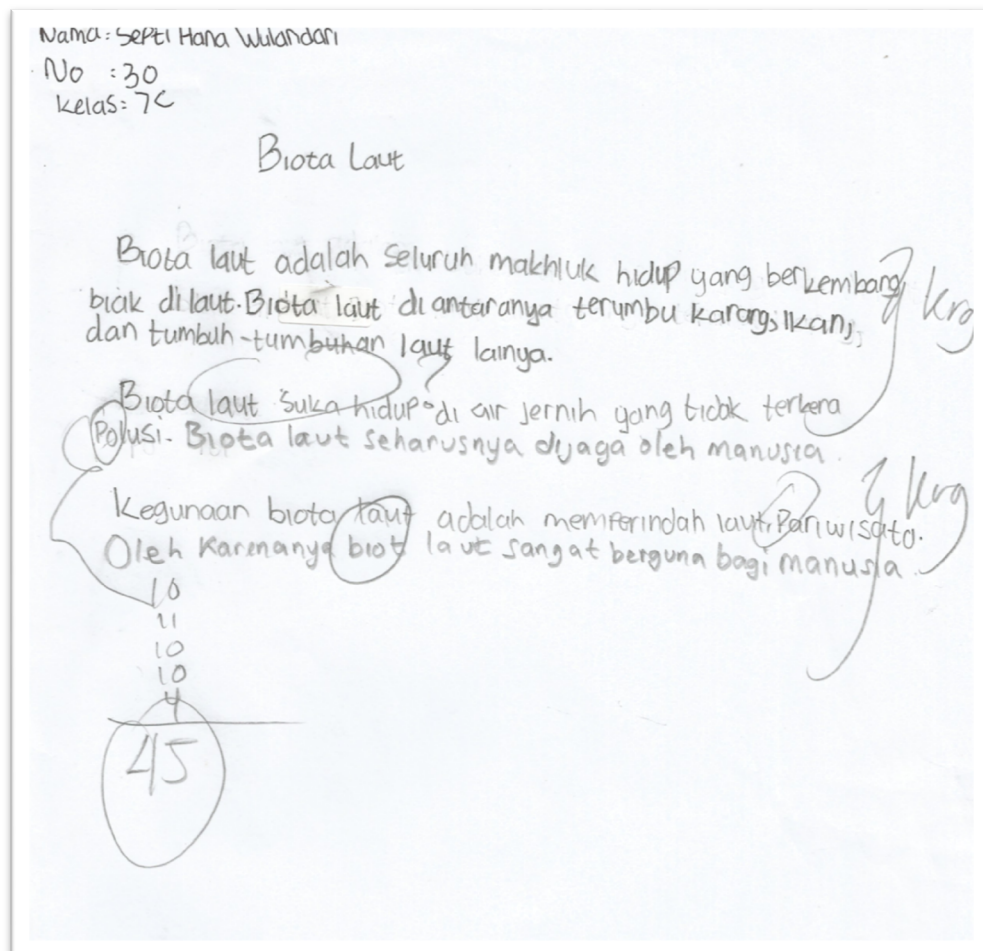
kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar atau lebih signifikan daripada kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan rata-rata nilai pada saat tes akhir. Tingkat signifikansi dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diketahui melalui pengujian *gain score*. Berdasarkan hasil pengujian *gain score* dapat diketahui bahwa *gain score* kelompok eksperimen sebesar 0,32293918 dan *gain score* kelompok kontrol sebesar 0,19237389. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penghitungan *gain score* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Uji-t antara nilai tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} (th) adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi *generative* dan kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*.

Berdasarkan pengamatan proses menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dapat dikatakan baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan

kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada gambar hasil kerja siswa pada tes awal dan tes akhir berikut.

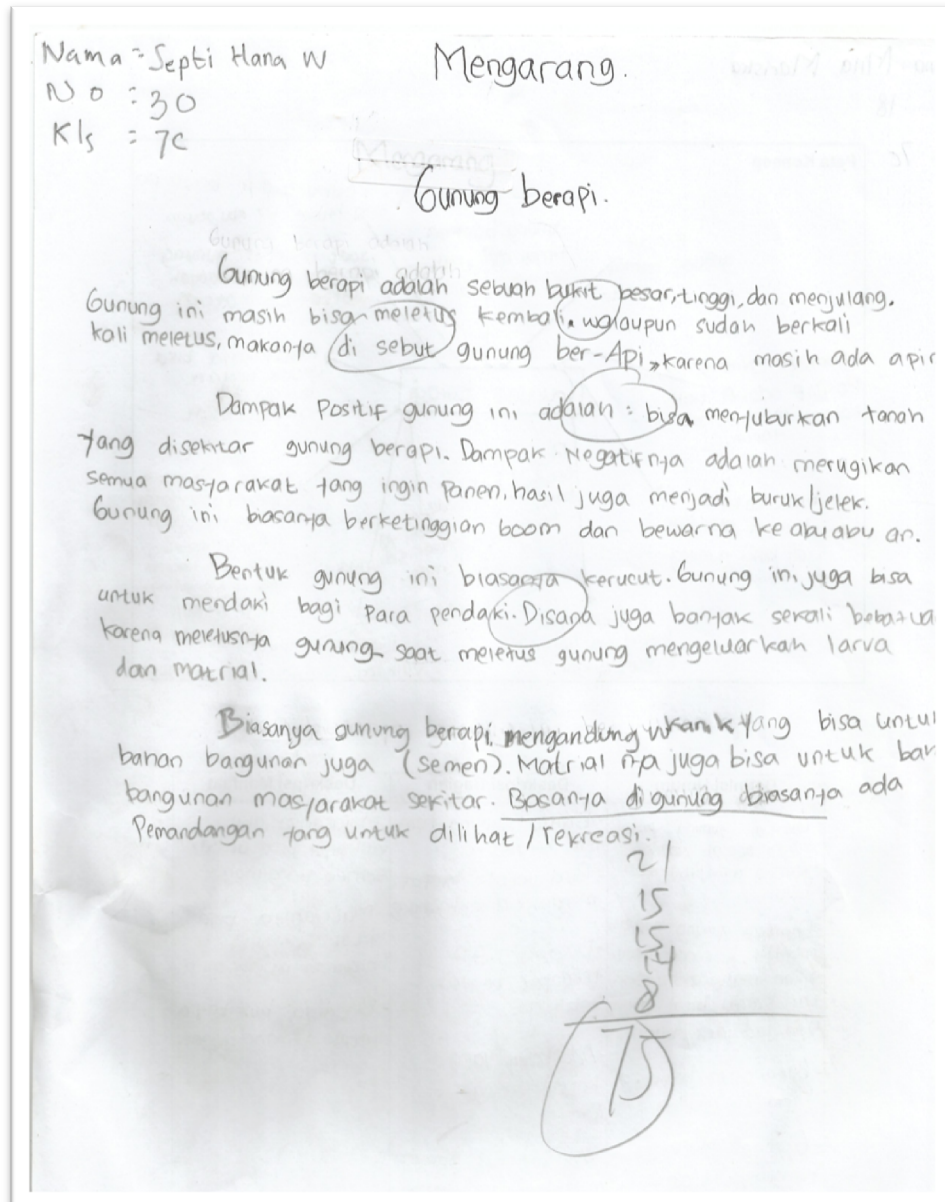


Gambar 10: Contoh Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pretes Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil pretes siswa kelompok eksperimen di atas dapat diketahui bahwa pada aspek isi, siswa mendapatkan nilai 10 dengan kategori kurang. Tidak menguasai bahasan, pengembangan deskripsi kurang memadai dan informasi yang

dipaparkan terbatas. Organisasi dalam hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 11 dengan kategori cukup. Organisasi teks hanya terdapat dua struktur yang jelas, yaitu definisi umum dan deskripsi manfaat tertata dengan baik. Kurang terorganisasi, tetapi ide utama jelas. Kosakata yang digunakan mendapatkan nilai 10 dengan kategori cukup. Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk penggunaan/pilihan kosakata atau ungkapan. Penggunaan bahasa pada hasil kerja di atas mendapatkan nilai 10 dengan kategori cukup, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata), meskipun demikian pengungkapan makna cukup jelas. Berdasarkan mekaniknya, hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 4 dengan kategori kurang yaitu sering terjadi salah ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas dan makna membingungkan.

Total nilai yang diperoleh sebesar 45. Berdasarkan kategori kecenderungan perolehan nilai pretes menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berkategori rendah. Nilai dinyatakan berkategori rendah apabila memiliki interval < 53 .

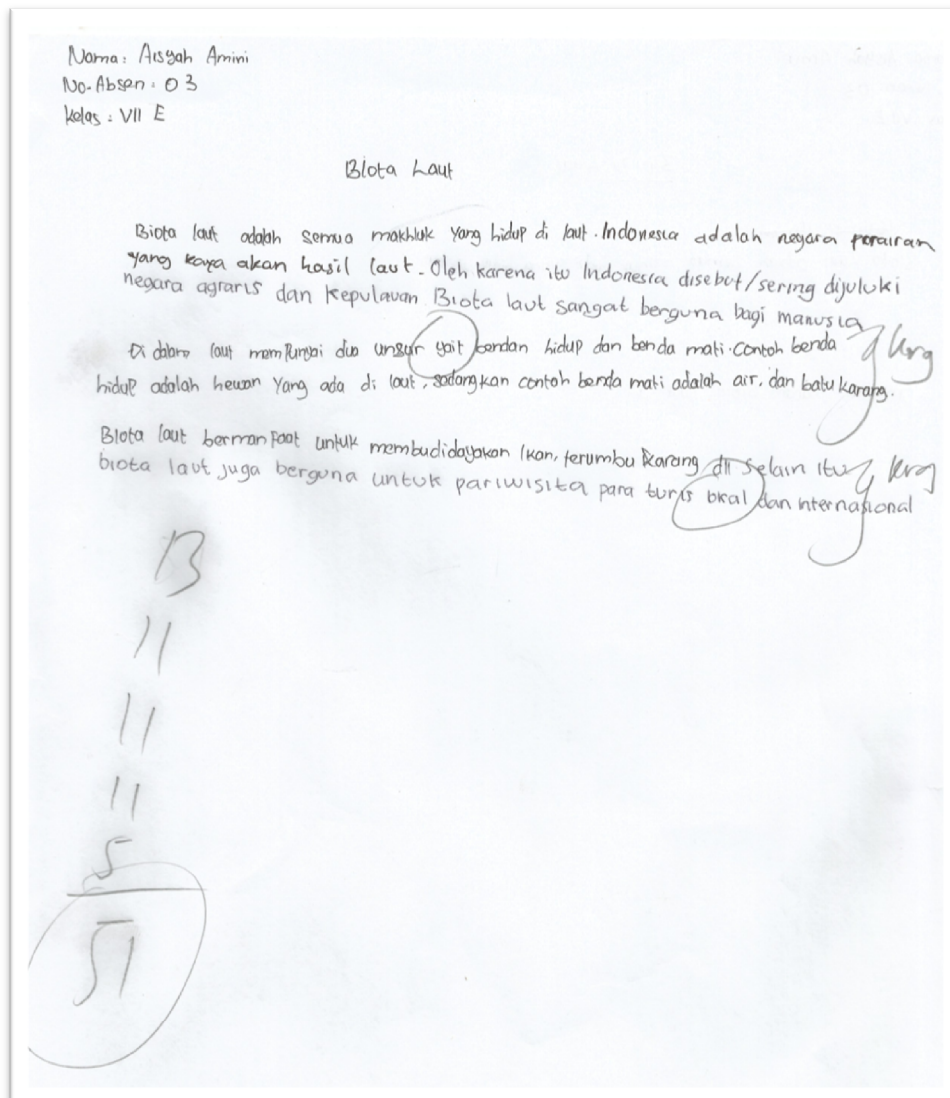


Gambar 11: Contoh Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Postes Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil kerja tes akhir siswa kelompok eksperimen di atas dapat diketahui bahwa pada isi, siswa mendapatkan nilai 21 dengan kategori baik, relevan

dengan topik yang dibahas, informasi yang diberikan cukup lengkap, organisasi dalam hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 15 dengan kategori baik. Ada tiga struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Selain itu gagasan yang diungkapkan cukup jelas, dan urutan logis. Kosakata yang digunakan mendapatkan nilai 15 dengan kategori cukup. Subjek penelitian menguasai kosakata namun terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata. Penggunaan bahasa dan susunan kalimat pada hasil kerja di atas mendapatkan nilai 15 dengan kategori baik. Subjek penelitian menggunakan struktur kalimat dengan kontruksi sederhana namun efektif, tetapi terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa. Berdasarkan mekanikanya, hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 7 dengan kategori cukup. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.

Total nilai yang diperoleh sebesar 73. Berdasarkan kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berkategori tinggi. Nilai dinyatakan berkategori tinggi apabila memiliki interval > 72 .

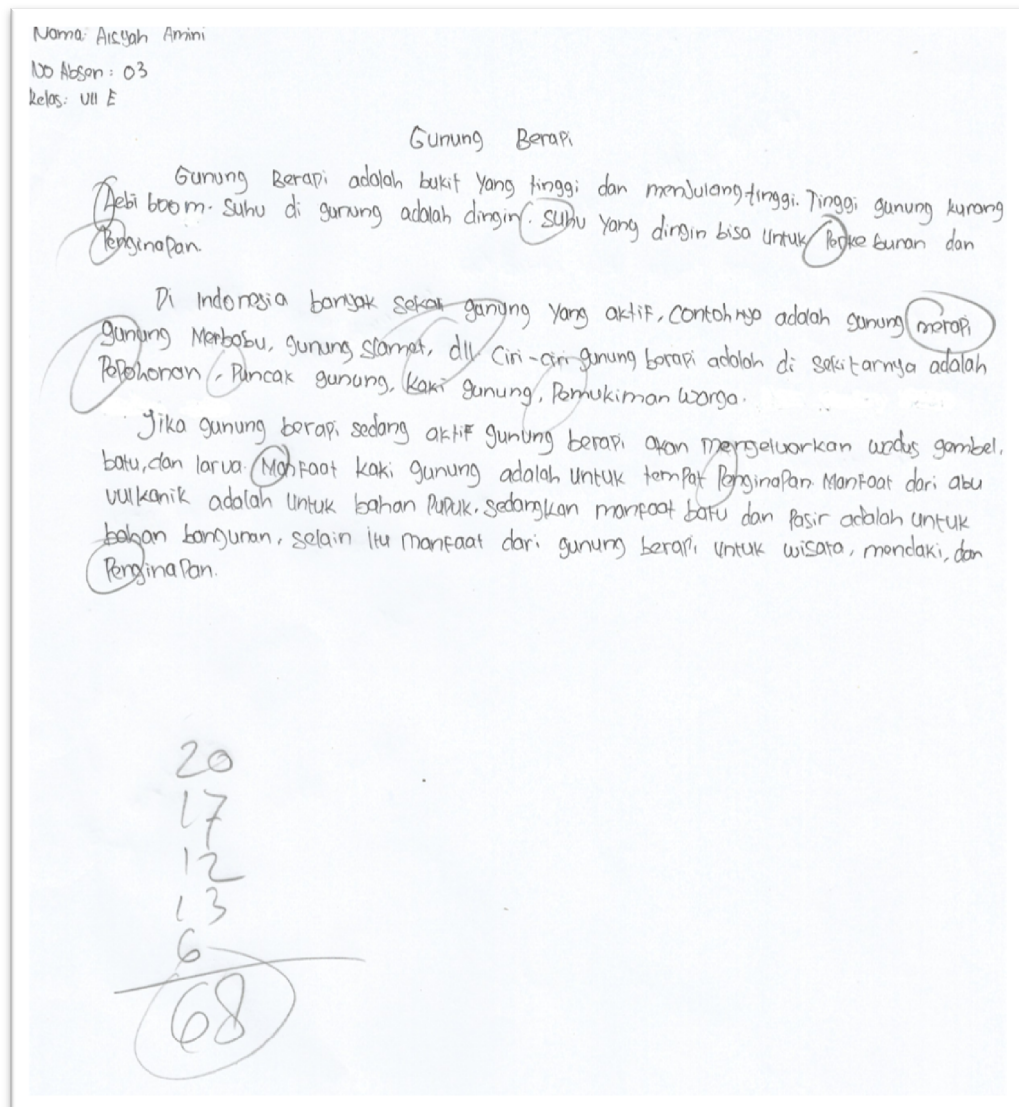


Gambar 12: Contoh Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pretes Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil kerja tes awal siswa kelompok kontrol di atas dapat diketahui bahwa pada isi, siswa mendapatkan nilai 13 dengan kategori sangat cukup. Pengembangan deskripsi relevan dengan topik namun kurang rinci, dan memadai dan, informasi yang diberikan kurang lengkap. Organisasi dalam hasil kerja siswa di

atas mendapatkan nilai 11 dengan kategori cukup. Organisasi teks laporan hasil observasi tidak lancar, gagasan kacau atau tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis. Kosakata yang digunakan mendapatkan nilai 11 dengan kategori cukup. Subjek penelitian belum menguasai kosakata, penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas. Susunan kalimat pada hasil kerja di atas mendapatkan nilai 11 dengan kategori cukup. Subjek penelitian menggunakan struktur kalimat dengan kontruksi yang sederhana tetapi efektif, terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, preposisi dan pronomina). Berdasarkan mekaniknya, hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 5 dengan kategori cukup yaitu kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.

Total nilai yang diperoleh sebesar 51. Berdasarkan kategori kecenderungan perolehan nilai tes awal menulis teks laporan hasil observasi kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berkategori rendah. Nilai dinyatakan berkategori rendah apabila memiliki interval <58.



Gambar 13: Contoh Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Postes Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil kerja tes akhir siswa kelompok kontrol di atas dapat diketahui bahwa pada isi, siswa mendapatkan nilai 20 dengan kategori cukup. Cukup menguasai permasalahan, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci. Organisasi dalam hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 17 dengan kategori baik. Urutan

struktur teks laporan hasil observasi tertata dengan cukup baik, ada definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Kosakata yang digunakan mendapatkan nilai 12 dengan kategori cukup. Subjek penelitian menguasai kosakata namun terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata. Penggunaan bahasa dan susunan kalimat pada hasil kerja di atas mendapatkan nilai 13 dengan kategori cukup. Subjek penelitian menggunakan struktur kalimat dengan konstruksi sederhana namun efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bahasa tetapi makna cukup jelas. Berdasarkan mekanikanya, hasil kerja siswa di atas mendapatkan nilai 6 dengan kategori cukup. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

Total nilai yang diperoleh sebesar 68. Berdasarkan kategori kecenderungan perolehan nilai tes akhir menulis teks laporan hasil observasi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berkategori sedang. Nilai dinyatakan berkategori sedang apabila memiliki interval 63 s.d 73.

5. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi *Generative* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Paliyan

Strategi *generative* merupakan salah satu strategi yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi *generative* mengajak siswa untuk dapat lebih memperkaya informasi, mengolah informasi melalui peta konsep dan mengembangkannya. Siswa juga belajar berpikir kritis dan aktif pada saat proses berbicara atau diskusi berlangsung. Penggunaan strategi

generative memudahkan siswa dalam menyusun tulisan teks laporan hasil observasi dengan informasi-informasi yang ada. Keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan penghitungan *gain score* (*g*). Hasil penghitungan *g* pada kelompok eksperimen sebesar 0,32293918 sedangkan pada kelompok kontrol nilai *g* sebesar 0,19237389. Hasil penghitungan *gain score* tersebut menunjukkan nilai *g* pada kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai *g* pada kelompok kontrol, sehingga menunjukkan bahwa strategi *generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Keefektifan strategi *generative* juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelompok eksperimen lebih sistematis menyusun teks laporan hasil observasi daripada kelompok kontrol. Hal tersebut memudahkan siswa untuk menyusun teks laporan hasil observasi dengan lebih memperhatikan unsur, organisasi, dan struktur dari teks laporan hasil observasi. Strategi *generative* juga membantu siswa untuk berpikir kritis dan aktif selama pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Hasil peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menentukan ide dan membuat peta konsep kemudian menyusunnya ke dalam tulisan teks laporan hasil observasi. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi meningkat lebih signifikan dibanding kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada tahap awal

kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas eksperimen yang memiliki skor terendah 44 dan skori tertinggi 71 dengan *mean* sebesar 57,19. Setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi *generative*, skor terendah 61 dan skor tertinggi 77 dengan *mean* sebesar 71,32.

Siswa kelompok eksperimen lebih mampu menyusun tulisan teks laporan hasil observasi serta lebih dapat berpikir kritis dalam mengumpulkan ide-ide. Kegiatan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada kelompok kontrol kurang fokus. Siswa kurang kritis dalam megumpulkan ide-ide untuk disusun ke dalam tulisan teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai tes akhir pada kedua kelompok tersebut. Kelompok kontrol skor terendah sebesar 52 dan skor tertinggi sebesar 84 dengan *mean* sebesar 66,00. Tes akhir kelompok eksperimen memiliki skor terendah sebesar 61 dan skor tertinggi sebesar 76 dengan *mean* sebesar 69.35. Skor *mean* menunjukkan bahwa strategi *generative* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan.

Setelah proses observasi, proses penelitian data menggunakan beberapa uji, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitan, yaitu Agung Dwi Wijanarko (2014) dengan judul *Keefektifan Strategi Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang* dan penelitian yang dilakukan oleh Okta Adetya (2014) yang berjudul

Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP dan Kelas X SMA Kurikulum 2013 di Kabupaten Purworejo.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *generative* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Dengan adanya penelitian-penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *generative* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis laporan hasil observasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan belajar mengajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu, pelaksanaan penelitian ini diundur selama seminggu dikarenakan ada acara festival sekolah. Penelitian ini secara proses sudah memenuhi indikator keberhasilan, yaitu terlaksananya pembelajaran aktif dan persentase nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan.

Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Paliyan dengan dua kelas, yaitu kelas VII C (eksperimen) sebanyak 31 siswa dan kelas VII E (kontrol) sebanyak 31 siswa. Jadi, belum tentu mendapatkan hasil dan keefektifan penggunaan strategi *generative* yang sama jika dilakukan penelitian di kelas atau sekolah lain.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan skor menulis teks laporan hasil observasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *generative* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *generative*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 22.0. Dari uji-t data tersebut, diketahui besarnya t adalah 3.971 dengan db 60 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor menulis teks laporan hasil observasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Penggunaan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tanpa menggunakan strategi *generative*. Keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan penghitungan *gain score* (g). Hasil penghitungan g pada kelompok eksperimen sebesar 0,32293918 sedangkan pada kelompok kontrol nilai g sebesar 0,19237389. Hasil penghitungan *gain score* tersebut menunjukkan nilai g pada kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai g pada kelompok

kontrol, sehingga menunjukkan bahwa strategi *generative* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paliyan ini memberikan bukti tentang keefektifan strategi *generative* pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena dapat membantu siswa mengolah informasi dengan lebih terstruktur dan sistematis.
2. Secara praktis strategi *generative* dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan tentang struktur teks, yang membantu siswa memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk memetakan informasi-informasi yang telah diperoleh. Selain itu, strategi *generative* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Strategi ini mendorong siswa untuk lebih kreatif dan membantu siswa untuk lebih berkembang dalam menulis. Oleh karena itu, strategi ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan strategi *generative* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan populasi yang lebih luas.
2. Strategi *generative* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya, Okta. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP dan Kelas X SMA Kurikulum 2013 Di Kabupaten Purworejo". *Skripsi SI*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Anderman, Eric M. 2010. "Reflections on Wittrock's Generative Model of Learning: A Motivation Perspective". *Educational Psychologist* 45(1), hlm. 55-60.
- Anderson, Mark dan Kathy. 1997. *Text Type in English*. Australia: Macmilan Education.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter dan Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar Technologies For Teaching and Assesing Writting*. Sydney: University of New South Wales Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Strategi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tee, T.K, W. Othman. 2014. "Buzan Mind Mapping: An Efficient Technique for Note-Taking". *International Scholarly and Scientific Research & Innovation* 8(1), hlm. 28-29.
- Wijanarko, Agung Dwi. 2014. Keefektifan Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Magelang. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Skor Siswa dan Hasil Reliabilitas
--

Skor Pretes Kelas Eksperimen

NO.	ASPEK					TOTAL
	ISI	ORGANI SASI	KOSA KATA	PENGUNAAN BAHASA	MEKANIK	
1.	15	15	16	13	5	64
2.	16	13	13	12	4	52
3.	18	13	12	14	6	63
4.	14	13	12	12	5	56
5.	12	13	12	12	5	54
6.	13	14	10	12	6	55
7.	11	11	12	11	4	48
8.	14	11	9	10	4	48
9.	16	14	13	13	7	63
10.	20	15	14	14	8	71
11.	16	14	13	13	7	63
12.	12	13	12	12	6	57
13.	13	13	12	12	5	57
14.	12	12	12	13	5	54
15.	11	13	12	12	5	53
16.	15	13	13	13	6	60
17.	10	11	9	10	4	44
18.	14	13	12	12	5	56
19.	12	13	13	12	5	57
20.	13	11	12	12	7	57
21.	16	14	12	11	6	59
22.	16	14	13	13	7	63
23.	11	13	12	9	5	50
24.	13	12	12	12	6	55
25.	15	14	12	11	6	58
26.	16	15	13	13	6	63
27.	17	15	13	13	6	64
28.	12	12	12	13	6	55
29.	19	18	13	12	6	68
30.	10	11	10	10	4	45
31.	15	13	14	13	6	61

Skor Pretes Kelas Kontrol

NO.	ASPEK					TOTAL
	ISI	ORGANI SASI	KOSA KATA	PENGUNAAN BAHASA	MEKANIK	
1.	14	15	13	14	6	62
2.	17	15	13	13	6	64
3.	13	11	11	11	5	51
4.	16	12	12	12	5	57
5.	14	13	11	12	5	55
6.	15	15	13	13	6	62
7.	15	14	13	12	7	61
8.	13	12	12	14	6	57
9.	13	11	11	11	6	52
10.	14	12	12	12	5	55
11.	15	12	12	14	6	59
12.	13	11	11	11	7	53
13.	13	12	11	10	5	51
14.	13	12	12	14	7	58
15.	14	11	11	11	5	52
16.	21	18	14	15	8	76
17.	19	18	12	13	6	68
18.	14	11	11	11	7	54
19.	13	12	10	11	6	52
20.	17	15	12	13	6	63
21.	13	11	12	11	7	54
22.	11	12	11	10	5	49
23.	13	13	12	12	5	55
24.	15	14	13	12	7	61
25.	14	14	13	12	8	61
26.	12	12	11	10	5	50
27.	12	12	11	14	7	56
28.	12	13	12	12	7	56
29.	18	16	14	14	6	68
30.	14	12	13	11	5	55
31.	14	12	11	11	5	53

Skor Postes Kelas Eksperimen

NO.	ASPEK					TOTAL
	ISI	ORGANI SASI	KOSA KATA	PENGUNAAN BAHASA	MEKANIK	
1.	22	17	14	14	7	74
2.	20	16	12	12	5	65
3.	24	18	12	14	6	72
4.	27	18	13	12	6	76
5.	23	17	15	14	6	75
6.	22	17	16	15	5	75
7.	19	17	12	12	5	65
8.	20	17	15	13	5	70
9.	27	19	13	12	6	77
10.	20	18	13	13	6	70
11.	15	17	12	12	5	61
12.	24	17	14	14	5	74
13.	17	17	12	12	5	63
14.	20	17	13	12	7	69
15.	24	17	13	14	8	76
16.	20	16	15	13	6	70
17.	20	16	12	13	5	66
18.	23	17	15	14	6	75
19.	21	16	12	12	8	69
20.	23	17	15	14	7	76
21.	20	18	14	14	6	72
22.	23	18	16	14	6	77
23.	19	17	14	13	6	69
24.	20	17	15	13	5	70
25.	24	18	12	14	6	72
26.	23	18	12	14	6	71
27.	20	18	14	14	5	71
28.	21	17	15	14	6	73
29.	22	16	15	14	6	73
30.	21	15	15	14	8	73
31.	20	16	14	14	8	72

Skor Postes Kelas Kontrol

NO.	ASPEK					TOTAL
	ISI	ORGANI SASI	KOSA KATA	PENGUNAAN BAHASA	MEKANIK	
1.	20	17	15	13	5	70
2.	20	16	14	14	6	70
3.	20	17	12	13	6	68
4.	22	17	15	14	7	75
5.	15	16	12	13	5	61
6.	19	16	14	15	7	71
7.	18	16	14	13	5	66
8.	17	17	14	13	6	67
9.	13	13	10	11	5	52
10.	16	16	15	13	6	66
11.	15	14	14	15	5	63
12.	21	17	13	12	5	68
13.	17	15	14	14	6	66
14.	17	16	15	14	5	67
15.	14	15	12	13	6	60
16.	20	16	14	14	7	71
17.	26	19	16	15	8	84
18.	16	15	14	14	6	65
19.	15	17	14	13	5	64
20.	21	17	15	14	6	73
21.	14	13	12	12	5	56
22.	15	13	12	13	6	59
23.	20	17	13	12	6	68
24.	17	16	12	14	6	65
25.	17	14	12	13	6	62
26.	18	15	14	12	6	65
27.	17	13	12	13	7	62
28.	22	17	15	14	6	74
29.	17	17	13	13	6	66
30.	14	12	13	12	5	56
31.	19	15	14	13	5	66

Hasil Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	5

Lampiran 2: Deskripsi Hasil dan TDF

Deskripsi Hasil

Statistics					
		pretes eksperimen	posttest eksperimen	pretest kontrol	posttest kontrol
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		57.1935	71.3226	57.4194	66.0000
Std. Error of Mean		1.14574	.73527	1.09424	1.12068
Median		57.0000	72.0000	56.0000	66.0000
Mode		63.00	70.00 ^a	55.00	66.00
Std. Deviation		6.37923	4.09379	6.09248	6.23966
Variance		40.695	16.759	37.118	38.933
Range		27.00	16.00	27.00	32.00
Minimum		44.00	61.00	49.00	52.00
Maximum		71.00	77.00	76.00	84.00
Sum		1773.00	2211.00	1780.00	2046.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Data Frekuensi

Pretes Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	3.2	3.2	3.2
	45	1	3.2	3.2	6.5
	48	2	6.5	6.5	12.9
	50	1	3.2	3.2	16.1
	52	1	3.2	3.2	19.4
	53	1	3.2	3.2	22.6
	54	2	6.5	6.5	29.0
	55	3	9.7	9.7	38.7
	56	2	6.5	6.5	45.2
	57	4	12.9	12.9	58.1
	58	1	3.2	3.2	61.3
	59	1	3.2	3.2	64.5
	60	1	3.2	3.2	67.7
	61	1	3.2	3.2	71.0
	63	5	16.1	16.1	87.1
	64	2	6.5	6.5	93.5
	68	1	3.2	3.2	96.8
	71	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	

Postes Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	1	3.2	3.2	3.2
	63	1	3.2	3.2	6.5
	65	2	6.5	6.5	12.9
	66	1	3.2	3.2	16.1
	69	3	9.7	9.7	25.8
	70	4	12.9	12.9	38.7
	71	2	6.5	6.5	45.2
	72	4	12.9	12.9	58.1
	73	3	9.7	9.7	67.7
	74	2	6.5	6.5	74.2
	75	3	9.7	9.7	83.9
	76	3	9.7	9.7	93.5
	77	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Pretes Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	3.2	3.2	3.2
	50	1	3.2	3.2	6.5
	51	2	6.5	6.5	12.9
	52	3	9.7	9.7	22.6
	53	2	6.5	6.5	29.0
	54	2	6.5	6.5	35.5
	55	4	12.9	12.9	48.4
	56	2	6.5	6.5	54.8
	57	2	6.5	6.5	61.3
	58	1	3.2	3.2	64.5
	59	1	3.2	3.2	67.7
	61	3	9.7	9.7	77.4
	62	2	6.5	6.5	83.9
	63	1	3.2	3.2	87.1
	64	1	3.2	3.2	90.3
	68	2	6.5	6.5	96.8
	76	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Postes Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	3.2	3.2	3.2
	56	2	6.5	6.5	9.7
	59	1	3.2	3.2	12.9
	60	1	3.2	3.2	16.1
	61	1	3.2	3.2	19.4
	62	2	6.5	6.5	25.8
	63	1	3.2	3.2	29.0
	64	1	3.2	3.2	32.3
	65	3	9.7	9.7	41.9
	66	5	16.1	16.1	58.1
	67	2	6.5	6.5	64.5
	68	3	9.7	9.7	74.2
	70	2	6.5	6.5	80.6
	71	2	6.5	6.5	87.1
	73	1	3.2	3.2	90.3
	74	1	3.2	3.2	93.5
	75	1	3.2	3.2	96.8
	84	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 3: Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data
1. Tes Awal Kelompok Eksperimen

- a. M_i

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (71 + 44)$$

$$= \frac{1}{2} (115)$$

$$= 57,5$$
- b. SD_i

$$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (71 - 44)$$

$$= \frac{1}{6} (27)$$

$$= 4,5$$
- c. Kategori rendah

$$= < M_i - SD_i$$

$$= < 57,5 - 4,5$$

$$= < 53$$
- d. Kategori sedang

$$= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$$

$$= (57,5 - 4,5) \text{ s.d } (57,5 + 4,5)$$

$$= 53 \text{ s.d } 62$$
- e. Kategori tinggi

$$= > M_i + SD_i$$

$$= > 57,5 + 4,5$$

$$= > 62$$

2. Tes Awal Kelompok Kontrol

- a. M_i

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (76 + 49)$$

$$= \frac{1}{2} (125)$$

$$= 62,5$$
- b. SD_i

$$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (76 - 49)$$

$$= \frac{1}{6} (27)$$

$$= 4,5$$
- c. Kategori rendah

$$= < M_i - SD_i$$

$$= < 62,5 - 4,5$$

$$= < 58$$
- d. Kategori sedang

$$= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$$

$$= (62,5 - 4,5) \text{ s.d } (62,5 + 4,5)$$

$$= 58 \text{ s.d } 67$$
- e. Kategori tinggi

$$= > M_i + SD_i$$

$$= > 62,5 + 4,5$$

$$= > 67$$

3. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (77 + 61)$
 $= \frac{1}{2} (138)$
 $= 69$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (77 - 61)$
 $= \frac{1}{6} (16)$
 $= 2,6 \text{ dibulatkan menjadi } 3$
- c. Kategori rendah $= < M_i - SD_i$
 $= < 69 - 3$
 $= < 66$
- d. Kategori sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (69 - 3) \text{ s.d } (69 + 3)$
 $= 66 \text{ s.d } 72$
- e. Kategori tinggi $= > M_i + SD_i$
 $= > 69 + 3$
 $= > 72$

4. Tes Akhir Kelompok Kontrol

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (84 + 52)$
 $= \frac{1}{2} (136)$
 $= 68$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (84 - 52)$
 $= \frac{1}{6} (32)$
 $= 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$
- c. Kategori rendah $= < M_i - SD_i$
 $= < 68 - 5$
 $= < 63$
- d. Kategori sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (68 - 5) \text{ s.d } (68 + 5)$
 $= 63 \text{ s.d } 73$
- e. Kategori tinggi $= > M_i + SD_i$
 $= > 68 + 5$
 $= > 73$

Lampiran 4: Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretes eksperimen	posttest eksperimen	pretest kontrol	posttest kontrol
N		31	31	31	31
Normal	Mean	57.1935	71.3226	57.4194	66.0000
Parameters	Std. Deviation	6.37923	4.09379	6.09248	6.23966
a					
Most	Absolute	.109	.124	.140	.116
Extreme	Positive	.093	.083	.140	.116
Differences	Negative	-.109	-.124	-.083	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	.690	.782	.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.728	.573	.797

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas

Tes Awal

Test of Homogeneity of Variances

Tes awal eksperimen kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.028	1	60	.868

ANOVA

Tes awal eksperimen kontrol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.790	1	.790	.020	.887
Within Groups	2334.387	60	38.906		
Total	2335.177	61			

Tes Akhir

Test of Homogeneity of Variances

tes akhir eksperimen kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.745	1	60	.191

ANOVA

tes akhir eksperimen kontrol

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	439.113	1	439.113	15.769	.000
Within Groups	1670.774	60	27.846		
Total	2109.887	61			

Lampiran 5: Uji *Independent Samples Test*

Uji Beda Tes Awal

Group Statistics

	ket	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tes awal eksperimen kontrol	1	31	57.1935	6.37923	1.14574
	2	31	57.4194	6.09248	1.09424

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Tes awal eksperimen kontrol	.028	.868	-.143	60	.887	-.22581	1.58433	-3.39493	2.94332
			-.143	59.874	.887	-.22581	1.58433	-3.39507	2.94346

Uji Beda Tes Akhir

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ketr					
tes akhir eksperimen kontrol	1	31	71.3226	4.09379	.73527
	2	31	66.0000	6.23966	1.12068

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
tes akhir eksperimen kontrol	Equal variances assumed	1.745	.191	3.971	60	.000	5.32258	1.34035	2.64149	8.00367
	Equal variances not assumed			3.971	51.790	.000	5.32258	1.34035	2.63272	8.01244

Lampiran 6: Uji Berhubungan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretes eksperimen	57.1935	31	6.37923	1.14574
	posttest eksperimen	71.3226	31	4.09379	.73527
Pair 2	pretest kontrol	57.4194	31	6.09248	1.09424
	posttest kontrol	66.0000	31	6.23966	1.12068

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretes eksperimen & posttest eksperimen	31	.540	.002
Pair 2	pretest kontrol & posttest kontrol	31	.707	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretes eksperimen - posttest eksperimen	-14.12903	5.40828	.97136	-16.11280	-12.14526	-14.546	30	.000
Pair 2	pretest kontrol - posttest kontrol	-8.58065	4.72422	.84850	-10.31350	-6.84779	-10.113	30	.000

Lampiran 7: <i>Gain Score</i>

Gain Menulis Teks LHO Kelas Eksperimen

No.	Nama	Skor Pretes	Skor Postes	<i>Absolute Gain</i>	<i>Normalized Gain</i>
1	E1	63	73	10	0,27027027
2	E2	57	71	14	0,3255814
3	E3	45	70	25	0,45454545
4	E4	56	72	16	0,36363636
5	E5	48	66	18	0,34615385
6	E6	63	74	11	0,2972973
7	E7	48	77	29	0,55769231
8	E8	55	70	15	0,33333333
9	E9	61	73	12	0,30769231
10	E10	55	65	10	0,22222222
11	E11	44	61	17	0,30357143
12	E12	54	69	15	0,32608696
13	E13	52	76	24	0,5
14	E14	50	65	15	0,3
15	E15	54	73	19	0,41304348
16	E16	57	63	6	0,13953488
17	E17	59	77	18	0,43902439
18	E18	55	72	17	0,37777778
19	E19	63	75	12	0,32432432
20	E20	63	76	13	0,35135135
21	E21	64	75	11	0,30555556
22	E22	71	74	3	0,10344828
23	E23	60	69	9	0,225
24	E24	68	76	8	0,25
25	E25	56	70	14	0,31818182
26	E26	64	72	8	0,22222222
27	E27	53	69	16	0,34042553
28	E28	63	75	12	0,32432432
29	E29	57	71	14	0,3255814
30	E30	57	70	13	0,30232558
31	E31	58	72	14	0,33333333
	RERATA			14,17857	0,32293918

Gain Menulis Teks LHO Kelas Kontrol

No.	Nama	Skor Pretes	Skor Postes	<i>Absolute Gain</i>	<i>Normalized Gain</i>
1	K1	59	65	6	0,14634146
2	K2	51	59	8	0,16326531
3	K3	54	71	17	0,36956522
4	K4	52	60	8	0,16666667
5	K5	61	68	7	0,17948718
6	K6	53	56	3	0,06382979
7	K7	76	84	8	0,33333333
8	K8	55	70	15	0,33333333
9	K9	53	67	14	0,29787234
10	K10	63	74	11	0,2972973
11	K11	68	73	5	0,15625
12	K12	61	62	1	0,02564103
13	K13	52	68	16	0,33333333
14	K14	55	66	11	0,24444444
15	K15	68	70	2	0,0625
16	K16	54	66	12	0,26086957
17	K17	55	65	10	0,22222222
18	K18	52	63	11	0,22916667
19	K19	56	68	12	0,27272727
20	K20	62	65	3	0,07894737
21	K21	55	64	9	0,2
22	K22	61	62	1	0,02564103
23	K23	49	56	7	0,1372549
24	K24	50	52	2	0,04
25	K25	62	71	9	0,23684211
26	K26	51	61	10	0,20408163
27	K27	56	67	11	0,25
28	K28	64	66	2	0,05555556
29	K29	57	75	18	0,41860465
30	K30	57	66	9	0,20930233
31	K31	58	66	8	0,19047619
	RERATA			8,25	0,19237389

Lampiran 8: Kisi-kisi dan Instrumen Menulis

Kisi-Kisi Instrumen

- Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Paliyan
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/semester : VII/1
- Waktu : 90 menit
- Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.
- 4.1 Menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- Indikator Pencapaian : 3.1.1 Mengidentifikasi isi teks teks laporan hasil observasi
- 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks teks laporan hasil observasi
- 3.1.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks teks laporan hasil observasi
- 4.1.1 Menyusun teks laporan hasil observasi

No	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal
1.	<p>1. Definisi Umum</p> <p>Definisi umum dalam pengembangan paragrafnya berisi pengertian tentang sesuatu yang akan dibahas. Definisi umum juga bisa disebut sebagai bagian pembukaan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.</p> <p>2. Deskripsi Bagian</p> <p>Deskripsi bagian merupakan isi dari teks laporan hasil observasi. Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci.</p> <p>3. Deskripsi Manfaat</p> <p>Deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan. Deskripsi manfaat menjadi bagian penutup dari teks laporan hasil observasi.</p>	Mengidentifikasi struktur teks teks laporan hasil observasi	Uraian

2.	<p>Sebuah teks laporan hasil observasi terdapat beberapa unsur kebahasaan yang sangat dibutuhkan untuk memadukan informasi di dalamnya. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) unsur kebahasaan itu antara lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rujukan Kata Rujukan kata adalah suatu kata yang merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterikatannya. Bisa juga diartikan rujukan kata adalah sebuah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya. 2. Konjungsi Dalam menyusun sebuah teks laporan hasil observasi sangat diperlukan konjungsi. Dalam bahasa Indonesia terdapat konjungsi penambahan (dan, juga), perlawanan (tetapi), pilihan (atau), dan sebab-akibat (sehingga). 3. Kata Berimbuhan Kata berimbuhan adalah kata dasar yang sudah mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks). 4. Kelompok Kata Kelompok kata adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak membentuk makna baru. 	Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	
3.	Teks laporan hasil observasi berisi fakta-fakta, memiliki urutan yang logis dan tidak ada opini atau keterlibatan personal dari penulis.	Menyusun teks laporan hasil observasi	

**INSTRUMEN TES MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
KELAS VII SMP N 1 PALIYAN
SOAL PRETES**

Amatilah gambar biota laut di bawah ini!



Setelah mengamati gambar biota laut di atas buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat).
- b. Penggunaan bahasa yang baik.
- c. Memperhatikan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

**INSTRUMEN TES MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
KELAS VII SMP N 1 PALIYAN
SOAL POSTES**

Amatilah gambar di bawah ini!



Setelah mengamati gambar di atas buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat).
- b. Penggunaan bahasa yang baik.
- c. Memperhatikan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

Lampiran 9: RPP dan Rubrik Penilaian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK KONTROL

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Paliyan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai	1.3.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.

	anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
3	3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan dan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain

4	4.2 Menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi 4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi
	4.3 Menelaah dan merevisi teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
3. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi kekurangan dan membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain.
7. Peserta didik mengetahui langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi.
8. Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi.
9. Peserta didik mampu menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks laporan hasil observasi.
2. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Penugasan

F. Media

1. Buku Siswa
2. Kartu Bergambar
3. LCD

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Inti (60 menit)**Mengamati**

- a. Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang ada dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII.
- b. Guru membantu siswa memahami materi yang ada dalam buku.
- c. Guru memberikan kartu bergambar kepada masing-masing peserta didik.
- d. Peserta didik secara individu mengamati kartu bergambar yang dibagikan oleh guru.

Menanya

- e. Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tema kartu bergambar yang didapat masing-masing dan strategi menulis yang akan dilakukan.
- f. Peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sebelahnya.
- g. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.

Mengumpulkan

- h. Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi dari kartu bergambar untuk memulai membuat sebuah tulisan teks laporan hasil observasi.

Menalar

- i. Peserta didik secara individu mengembangkan kreativitasnya untuk membuat sebuah teks laporan hasil observasi yang utuh.

Mengomunikasikan

- j. Perwakilan dari peserta didik membacakan teks laporan hasil observasi buatannya di depan kelas.
- k. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilalui
- b. Bersama dengan guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- d. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Guru Bahasa Indonesia,

Dra. M. Nita Nuraniana
NIP 19670404 199801 2 001

Gunungkidul, 2015
Mahasiswa,

Gunawan Hendra Wijaya
NIM 11201241033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELOMPOK EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Paliyan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/I
 Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Pencapaian Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	1.1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1. Menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
	1.3 Menghargai dan mensyukuri	1.3.2. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di

	keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
2	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.2. Terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
3	<p>3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan dan perbedaan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain</p>

4	<p>4.2 Menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.2.3 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2.4 Menyusun teks laporan hasil observasi</p> <p>4.3.2 Menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik</p>
---	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk menghargai keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam bentuk lisan dan bentuk tulis.
3. Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kegiatan pembelajaran.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi kekurangan dan membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain.
7. Peserta didik mengetahui langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi.
8. Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi.
9. Peserta didik mampu menelaah teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks yang baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks laporan hasil observasi.
2. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.

E. Metode Pembelajaran*Strategi Generative*

Strategi *generative* adalah strategi yang dalam pembelajarannya mengharuskan siswa untuk melalui empat tahap, yaitu mengingat (*recall*), menggabungkan (*integration*), mengolah (*organization*), dan memerinci (*elaboration*). Pembagian tahapan dalam pembelajaran yang jelas dan terstruktur tersebut memungkinkan siswa lebih mudah menulis teks laporan hasil observasi secara sistematis.

F. Media

1. Buku Siswa
2. Kartu Bergambar

G. Sumber Belajar

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII. Buku Siswa* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- a. Peserta didik dengan dipimpin oleh temannya bersama guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran yang sebelumnya.
- c. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah yang akan dilaksanakan.
- e. Peserta didik dan guru membangun apersepsi terkait dengan materi yang diajarkan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Mengingat dan mengamati objek (*recall*)

- a. Guru memberikan tema menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik.
- b. Peserta didik menuliskan informasi-informasi penting yang diingatnya sesuai dengan tema menulis.
- c. Guru memberikan strategi menulis yaitu strategi *generative* untuk peserta didik.

Menggabungkan (*integration*)

- d. Guru membagikan kartu bergambar pada peserta didik.
- e. Peserta didik secara individu mengamati kartu bergambar yang disediakan oleh guru.
- f. Secara individu peserta didik membuat pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan tema kartu bergambar dan strategi menulis yang akan dilakukan.
- g. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada guru.

Mengolah (*organization*)

- h. Peserta secara individu mengumpulkan informasi dari kartu bergambar.
- i. Peserta didik dengan dibimbing guru membuat sebuah bagan peta konsep yang berkaitan dengan tema kartu bergambar.

Memerinci (*elaboration*)

- j. Peserta didik menambahkan informasi tambahan dan penjelas pada peta konsep peserta didik masing-masing.
- k. Peserta didik dengan dibantu peta konsep masing-masing menulis teks laporan hasil observasi.
- l. Perwakilan peserta didik membacakan teks laporan hasil observasi yang telah dibuat di depan kelas.
- m. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan peserta didik bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilalui.
- c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Guru Bahasa Indonesia

Dra. M. Nita Nuraniana
NIP 19670404 199801 2 001

Gunungkidul, 2015
Mahasiswa

Gunawan Hendra Wijaya
NIM 11201241033

Tabel 3. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Isi	Baik	Pengembangan deskripsi lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas, informasi yang diberikan lengkap.	21-30
		Cukup	Pengembangan deskripsi relevan dengan topik namun kurang rinci, informasi yang diberikan kurang lengkap.	11-20
		Kurang	Pengembangan deskripsi tidak memadai, informasi yang diberikan terbatas.	1-10
2.	Organisasi	Baik	Ada definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. struktur teks tertata dengan baik, gagasan diungkapkan dengan jelas, dan urutan logis.	14-20
		Cukup	Hanya terdapat dua struktur dalam teks tersebut, tetapi kurang tertata dengan baik. Kurang terorganisasi, tetapi ide utama jelas, pendukung terbatas, dan logis tetapi tidak lengkap.	7-13
		Kurang	Hanya terdapat satu struktur dalam teks tersebut. Gagasan kurang berkaitan, urutan dan pengembangan kurang logis.	1-6
3.	Kosakata	Baik	Penguasaan kata banyak, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata,	14-20

			penggunaan tepat.	
		Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan. Makna membingungkan atau tidak jelas.	7-13
		Kurang	Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata kurang.	1-6
4.	Penggunaan Bahasa	Baik	Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, pronomina, preposisi). Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja, metafora dan kalimat majemuk.	14-20
		Cukup	Konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja, metafora dan kalimat majemuk.	7-13
		Kurang	Sering terjadi kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks. Kesalahan pada penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, pronomina, preposisi) yang	1-6

			mengaburkan makna. Menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja, metafora dan kalimat majemuk.	
5.	Mekanik	Baik	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	8-10
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna.	5-7
		Kurang	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	1-4
Jumlah				100

Dimodifikasi dari buku guru kelas VII SMP oleh Kemendikbud.

Lampiran 10: Hasil Pekerjaan Siswa

Pretes Eksperimen

Kategori Tinggi

Nama: Desti Ana Arika S.
No. = 10
Kelas: VIII C

15 - Indonesia

Biota Laut

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang hidup maupun berkembang biak di laut. Biota laut terdiri dari, ikan, kepiting, udang, cumi-cumi, anemon laut, terumbu karang dll. Dan ada pula ikan hiusnya merupakan dari ekosistem laut.

Terumbu Karang sangat banyak jenisnya. Terumbu karang hidup di daerah pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter dari permukaan laut dengan suhu tertentu, serta air yang jernih dan airnya tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang banyak ikan-ikan yang bertumbuh disana.

Di samping terumbu karang dan ikan, juga ada budidaya rumput laut. Rumput laut sangat beragam bentuknya ada yang bulat, gepeng, bulat dan ada juga yang terurai.

Biota laut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang juga berguna bagi ekologi dan ekosistem, perkembangan pariwisata dll.

20
15
14
14
8
71

Kategori Sedang

NAMA: KARYANDA GEO Pratomo
K : 7 C
NO ABSEN: 16

BIOTA LAUT

Biota laut adalah keseluruhan flora dan fauna yang ada di dalam laut. Biota laut juga termasuk hewan laut dan tumbuhan laut. Ikan, cumi-cumi, ikan hiu, hewan yang hidup di dalam air dan mempunyai sirip, ekor, dan mempunyai warna (mengindai) = laut. juga bisa menjadi sarana rekreasi, dan juga bisa menjadi wisata.

Di dalam laut ada banyak biota laut contohnya, rumput laut, ikan, kutakura, lumba-lumba, terumbu karang, dan lain-lain. Ikan, ada ikan yang menjadi hiasan, ikan beteran, dan ikan yang bisa dimakan. Ikan atau pun binatang lain mempunyai sumber makanan yaitu plankton atau tumbuhan laut.

Laut, laut juga bermanfaat bagi kita, karena air laut bisa menjadi bahan baku garam. Garam adalah bumbu yang biasa di pakai sehari-hari masak. Terumbu karang adalah tumbuhan laut yang biasanya menjadi rumah ikan atau lain-lain.

15
13
13
13
6
60

Kategori Rendah

LEKAT Panuntun
 NO. 17
 KLS = 7C.

"BIOTA LAUT"

Biota Laut adalah sesuatu yang ada di sekitar laut.

Biota Laut adalah Tempat Pariwisata dan juga untuk tempat untuk mencari Nafkah Para Nelayan.

Di Biota Laut ini berbagai Habitat Hidup dengan aman dan alami misalnya Ikan, Anjing laut dan lain sebagainya.

Wilayah kawasan biota laut memiliki Sumber makanan. Contohnya Rumpun laut, ikan untuk sumber mencari Nafkah Para Nelayan dll.

Biota laut berfungsi untuk peliharaan Habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah biota laut.

10
 11
 9
 10
 4
 44

Pretes Kontrol

Kategori Tinggi

Nama = Hernandia Zanu L
No. Absen = 16
Kls = 7E

Biota Laut

~~Definisi umum~~
Laut adalah tempat hidup hewan-hewan laut seperti ikan, trumbu karang, dan hewan-hewan lainnya. Laut juga bisa dimanfaatkan nelayan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari misalnya mencari ikan di laut.

Biota Laut terdiri dari ikan, terumbu karang, penyu, rumput laut, dan lain-lain. Manusia juga harus menjaga Biota laut seperti menanam trumbu karang agar ikan-ikan bisa berlindung di trumbu karang dengan aman.

Laut dimanfaatkan para petani garam dengan mengambil air laut lalu dijemur sampai menjadi garam. Laut juga bisa dimanfaatkan untuk mencari ikan dan dijual agar menghasilkan uang untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Selain itu biota laut juga tempat pariwisata.

Perdagangan biota laut juga bermanfaat terutama tumbuhan bakau untuk mencegah gelombang air laut.

68

21
18
14
15
8

76

Kategori Sedang

Nama = Anggita Prastiti
Kelas = 7E / 06
No. Abs = 06

Biota Laut

Definisi Umum =>
Biota laut adalah flora dan fauna yang hidup di laut.

Dimana ada banyak makhluk hidup contohnya ikan, cumi, udang, bintang laut, rumput laut, terumbu karang dan lain-lain.

Biota laut juga dijaga / dilestarikan oleh negara, karena termasuk ekosistem laut. UU membuat larangan tentang pengambilan terumbu karang.

Biota laut sangat beragam fungsinya. Contohnya Rumput laut dapat dijadikan sumber makanan, ikan dapat kita makan, batu di laut dapat dijadikan hiasan, air laut dapat dibuat garam.

62

15
15
13
13
6

62

Kategori Rendah

Nama : Naufal Iham P.

Kelas : VIII

No. Absen : 22

BIOTA LAUT

Biota laut adalah keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam laut. Yang harus kita jaga dan lindungi agar tidak rusak ekosistemnya.

Di dalam laut terdapat berbagai jenis makhluk hidup, misalnya: ikan, terumbu karang yang dapat menjadi rumah para ikan-ikan yang kecil.

Laut adalah rumah bagi para ikan, dan bisa menjadi sumber makanan bagi para biota laut.

$$\begin{array}{r}
 11 \\
 12 \\
 11 \\
 10 \\
 5 \\
 \hline
 49
 \end{array}$$

Postes Eksperimen

Kategori Tinggi

Nama = Nur Rizki
No = 22
Kelas = 7C

Gunung Berapi

Gunung berapi adalah gunung yg didatangi ada larva. Biasanya tingginya 600 meter. Jika naik ke gunung berapi akan banyak bebatuan dan pasir.

Gunung berapi saat meletus akan mengeluarkan larva, wedus gembel, Abu vulkanik. Pada dasarnya warna wedus gembel berwarna hitam ke abu-abuan. Warna Larva berwarna Oranye kemerahan.

Gunung berapi terdapat 2 bagian yaitu Puncak gunung dan kaki gunung. Puncak gunung terdapat pada bagian atas gunung Sedangkan kaki gunung terdapat di bagian bawah gunung.

Manfaat dari gunung berapi yg meletus ialah Abu dan Matrianya. Abu bermanfaat untuk tanaman. Jika Matrianya bermanfaat untuk bahan baku bangunan. Manfaat dari gunung berapi yg belum meletus ialah untuk Pendaki dan melihat pemandangan.

$$\begin{array}{r} 23 \\ 18 \\ 16 \\ 14 \\ \hline 71 \end{array}$$

Kategori Sedang

Nama = Anubi Farwanita
Kelas/absen = 7C/03

Gunung Berapi

Gunung Berapi adalah sebuah bukit besar yang tinggi dan menjulang. Sedangkan tinggi minimal gunung berapi adalah 600 meter. Gunung berapi ada yang aktif dan ada yang tidak aktif.

Saat meletus gunung berapi mengeluarkan abu, lahar, asap tebal (wedus gembel). pada gunung berapi banyak sekali batu-batuan dan pasir. Gunung berapi biasanya berwarna hitam keabu-abuan warna asap biasanya juga berwarna hitam saat meletus.

Manfaat dari gunung berapi sendiri ada banyak sekali. Contohnya saat meletus mengeluarkan abu yang bisa menyuburkan tanah dan baik untuk tanaman. Batu dan Pasirnya bisa untuk bahan material bangunan.

$$\begin{array}{r} 24 \\ 18 \\ 12 \\ 14 \\ 9 \\ \hline 77 \end{array}$$

Kategori Rendah

NAMA: FERY EKA.K
KLS: 7C
NO.AP: 11

Gunung Berapi

Gunung Berapi adalah sebuah bukit yang tinggi dan menjulang. Alam ini mempunyai ekosistem asli dan di kelola dengan berisistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, dan pariwisata.

Wilayah kawasan gunung berapi memiliki sumber daya alam dan ekosistem yang utuh dan alami. Serta mempunyai luas wilayah cukup besar kelangsungan proses secara alami dengan pembagian zona inti dan pemanfaatan.

Mamfaat gunung berapi yang meletus dapat menyuburkan tanaman. Dan dapat di jadi kan tempat Pariwisata.

15
17
12
12
5
61

Postes Kontrol

Kategori Tinggi

Nama: Irma Indriani
No : 17
Kls : VII E

Gunung Berapi

Gunung berapi adalah bukit besar yang tinggi dan menjulang yang sewaktu-waktu bisa meletus. Tinggi gunung bisa mencapai ketinggian 600m. Sedangkan kita tidak beraktivitas di dekat gunung berapi karena itu sangat berbahaya. Sewaktu-waktu gunung berapi bisa meletus tanpa sepengetahuan kita.

Gunung berapi bermanfaat untuk kita juga merugikan untuk kita. Salah satu manfaatnya bisa menjadi pemandangan yang indah jika gunung tidak beraktivitas. Merugikan bagi kita karena kita bisa kehilangan harta dan nyawa.

Diatas gunung kita sebut puncak gunung dan di bawah gunung kita sebut kaki gunung. Saat meletus gunung mengeluarkan awan panas dan tebal yang sering kita sebut wabur gembel. Di puncak gunung terdapat kawah yang didalamnya terdapat lava yang panas. Dida bawahnya besar lava yang keluar dari perut bumi disebut magma.

Gunung berapi yang meletus juga mengeluarkan abu vulkanik yang bermanfaat gunung juga mengeluarkan lahar dingin dan panas. Itu bermanfaat bagi kita. Tapi juga merugikan bagi kita.

Manfaat dari gunung berapi adalah untuk para pendaki. Saat gunung tidak meletus gunung bisa menjadi pemandangan yang indah. Saat meletus gunung meletus membawa material yang berupa batu dan pasir untuk bangunan. Abu vulkaniknya bisa menjadikan tanaman dan tanah menjadi subur. Panasnya bisa dijadikan sumber daya panas bumi.

26

19

16

15

8

84

Kategori Sedang

Nama: Leni ~~Ardhi~~ Ardhiati
No absen: 19
Kelas: VII E

Gunung Berapi

Gunung Merapi? adalah sebuah bukit yang menjulang keatas. Di sekitar gunung berapi terdapat pepohonan dan tumbuhan. Mereka tumbuh subur disana berkat abu vulkanik yang dikeluarkan oleh gunung merapi. Gunung merapi memiliki ketinggian minimal 600 m.

Disana terdapat berbagai macam pepohonan dan tumbuhan. Termasuk pohon jati, mahoni, dll. Dan ada pula ~~tiga~~ tumbuhan - tumbuhan yang tumbuh subur dan hijau.

Jika gunung merapi ini meletus gunung ini akan mengeluarkan bebatuan, pasir, dan abu vulkanik yang cukup banyak. Bebatuan yang dikeluarkan oleh gunung berapi ini dapat digunakan untuk bahan bangunan. Sedangkan abu vulkanik dapat digunakan untuk pupuk tumbuhan.

15
17
14
13
5
64

Kategori Rendah

NAMA = BAYU TRI PRAYOGA
 bsen = 09
 kelas = 7 E

Gunung Berapi

Gunung berapi merupakan gunung yang bisa melakukan letusan,
 Gunung berapi juga bisa aktif dan tidak aktif.

Gunung berapi adalah permukaan bumi yang menjulang keatas
 dan gunung berapi adalah bukit yang besar. Saat gunung
 berapi meletus pasti banyak penambang pasir dan
 penambang batu.

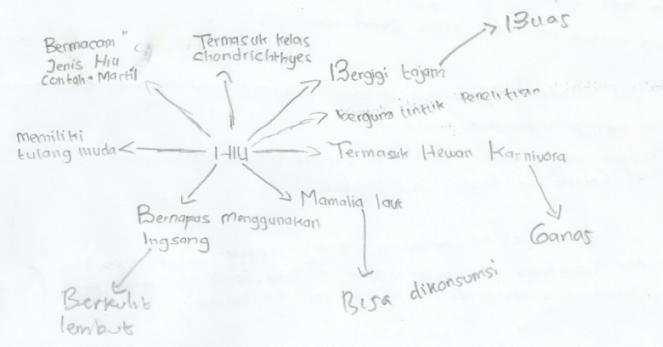
Letusan gunung berapi juga bermanfaat bagi
 makhluk hidup manfaatnya adalah tanah menjadi
 subur karena abu dari gunung berapi dan bahan
 bangunan seperti pasir dan batu.

13
 13
 10
 11
 5
 52

Perlakuan 1

Nama: Nuris
No : 22
Kls : 7C

Peta Konsep



Hiu
Hiu termasuk hewan karnivora karena hiu pemakan daging.
Hiu bernafas menggunakan insang karena hiu hidup di laut, hiu bisa disebut mamalia laut karena hiu berkembang biak dengan cara melahirkan.
Hiu juga masuk ke dalam kelas Chondrichthyes

Hiu bergigi tajam, gigi tersebut berguna untuk menangkap mangsanya dan untuk mengunyah mangsanya.
Banyak sekali jenis-jenis hiu dan banyak sekali pula bentuk hiu. Contoh hiu adalah hiu Martil.

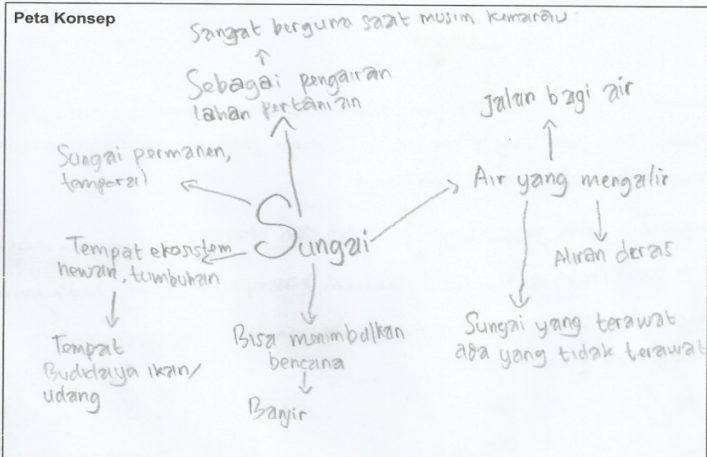
Hiu bisa digunakan untuk pengobatan para Tumor dan bisa juga digunakan untuk wisata. Selain itu hiu juga bisa dikonsumsi. Djual di warung makan/restoran-restoran.

Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat
<ul style="list-style-type: none"> - Termasuk hewan Karnivora - Bernapas menggunakan Insang - Mamalia laut - Termasuk kelas chondrichthyes 	<ul style="list-style-type: none"> - Bergigi tajam - Bermanak " Jenis Hiu Contoh : Martil 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak ikan hiu bisa dimanfaatkan obat.

Perlakuan 2

Nama : Annisa Tripti . A
No : 6
Kls : VII C

Peta Konsep



Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat
<p>Jalan bagi air</p> <p>Ada sungai yang terawat, Ada yang tidak terawat.</p> <p>Bisa menimbulkan bencana</p>	<p>Ada sungai permanen ada sungai temporal</p>	<p>Tempat budidaya ikan/ udang</p> <p>Pengairan lahan pertanian</p>

Sungai

Sungai adalah jalan air yang telah ada secara alami. Di bumi ini ada sungai yang terawat, ada juga yang tidak terawat. Sungai yang terawat pasti menimbulkan banyak keuntungan bagi manusia disekitarnya.

Sungai ada dua jenis, sungai permanen dan temporal. Sungai permanen tidak akan pernah surut / habis airnya. Sungai temporal biasanya bergantung pada curah hujan.

Banyak sekali manfaat dari sungai, antara lain: Budidaya ikan dan udang, sebagai pengairan lahan pertanian.

Pelakuan 3

Nama: Girangar Putra S
No : 12
Kls : VII c



Sampah

Sampah adalah semua barang yang sudah tidak dipakai lagi dan dibuang. Sampah biasanya berbau busuk dan kotor. Sampah jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan bencana seperti banjir, penyebar wabah penyakit.

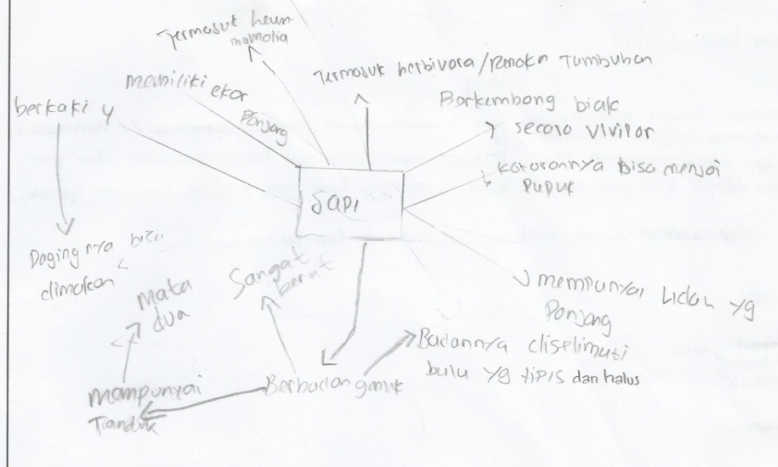
Sampah ada yang organik dan anorganik. Sampah anorganik tidak bisa diurai, sampah organik bisa diuraikan.

Sampah juga bermanfaat bagi manusia, bisa dijadikan pupuk untuk tanaman bagi petani. Bisa juga diurai ulang menjadi barang-barang, benda-benda yang bermanfaat.

Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat
Barang yg sudah dibuang	- Anorganik, Organik	- Bisa diurai ulang
Biasanya berbau busuk, kotor, limbah	- Tidak bisa diurai	- menjadi barang yg berguna
	- Bisa diurai	- Bisa di buat pupuk.

Perlakuan 4

Peta Konsep



Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat
<ul style="list-style-type: none"> - Termasuk hewan mamalia - Termasuk hewan pemakan tumbuhan / (Herbivora) - Berkembang biak dengan vivipar 	<ul style="list-style-type: none"> - Berakaki empat - Mempunyai tanduk - Memiliki ekor yang panjang - Badannya dilapisi bulu yang tipis - mempunyai lidah yang panjang - Berbadan gemuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Kotorannya bisa menjadi pupuk - Dagingnya bisa untuk membuat makanan

Nama : Desti Ana Apriksa S
No : 10
Kls : VII C

Teles laporan hasil observasi

SAPI **SAPI**
Sapi termasuk hewan mamalia. Sapi juga termasuk hewan pemakan tumbuhan / (Herbivora), sapi berkembang biak dengan melahirkan / (Vivipar). Ciri-ciri sapi adalah merupakan hewan berakaki empat, mempunyai tanduk, memiliki ekor yang anjang, badannya dilapisi bulu yang tipis dan halus, mempunyai lidah yang panjang, berbadan gemuk, an sebagainya.

Sapi bisa dimanfaatkan daging, kulit, tanduk, kotoran, dan tenaga sapi.

3. Daging

- bisa dimakan

4. Kulit

- Untuk membuat jaket
- membuat bedug
- untuk dimasak

5. Tanduk

- Untuk hiasan

6. Kotoran

- untuk dibuat pupuk kandang dan pupuk kompos

7. Tenaga

- Untuk membajak sawah

Lampiran 11: Dokumentasi

Kelompok Eksperimen

Pretes

(Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Biota Laut)



Perlakuan 1

(Siswa berdiskusi membuat peta konsep tentang Hiu)



Perlakuan 2

(Siswa berdiskusi, saling bertukar informasi tentang Sungai sebagai objek yang diobservasi)



Perlakuan 3

(Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Sampah)



Perlakuan 4

(Siswa mengumpulkan informasi tentang Sapi dari berbagai buku sumber)



Postes

(Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Gunung Berapi)



Kelompok Kontrol

Pretes

(Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Biota Laut)



Pembelajaran 1

(Guru menyampaikan materi pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi)



Pembelajaran 2

(Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol)



Pembelajaran 3

(Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol)



Pembelajaran 4

(Guru menyampaikan materi pembelajaran teks laporan hasil observasi berkaitan dengan unsur kebahasaan)



Postes

(Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan tema Gunung Berapi)



Lampiran 12: Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI	
	<small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 http://www.fbs.uny.ac.id/</small>	<small>FRMFBS/33-01 10 Jan 2011</small>

Nomor	: 770e/UN.34.12/DT/VIII/2015	Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Lampiran	: 1 Berkas Proposal	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI GENERATIVE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI PALIYAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: GUNAWAN HENDRA WIJAYA
NIM	: 11201241033
Jurusan/ Program Studi	: Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: Agustus – Oktober 2015
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri Paliyan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 - Kepala SMP Negeri Paliyan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 PALIYAN
Alamat : Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul. ☎ 08112951895

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/290/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARJIYONO, S.Pd
NIP : 19690314 199301 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : PLTH Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Paliyan

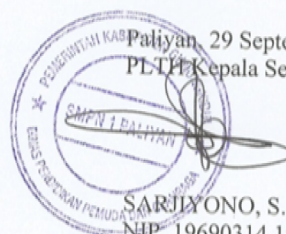
Menerangkan bahwa :

Nama : Gunawan Hendra Wijaya
NIM : 11201241033
Fakultas : Bahasa dan Seni / UNY
Alamat Instansi : Depok, Sleman.
Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN STRATEGI GENERATIVE DALAM PEM-
BELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSER-
VASI PADA SISWA KELAS VII SMP.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Haryadi dan Beniati L.M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Paliyan mulai tanggal 8 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Paliyan, 29 September 2015
PLTH Kepala Sekolah

SARJIYONO, S.Pd
NIP. 19690314 199301 1 001